PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

The Influence of Attitudes, Subjective Norms, and Sharia Financial Literacy on the Intention to Use Sharia Insurance among Islamic Economics Students at the Islamic University of Indonesia

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

Acc munaqasah

7-8-2026

Dr. Nur Kholis

OLEH:

FASYA SIGAR WARDANI

22423096

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fasya Sigar Wardani
NIM	:	22423096
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 7 Agustus 2026



Fasya Sigar Wardani

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
23 *Shafar* 1448

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Kaprodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 570/Kaprodi/60/DAATI/FIAI/VII/2026 tanggal 3 Juli 2026 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Fasya Sigar Wardani
Nomor Mahasiswa : 22423096
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2025/2026
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,

Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.EI.,M.Sh.Ec

REKOMENDASI PEMBIMBING

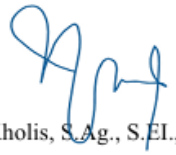
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa	:	Fasya Sigar Wardani
Nomor Mahasiswa	:	22423096
Judul Skripsi	:	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.EI.,M.Sh.Ec

HALAMAN PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	26 Agustus 2026
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia
Nama	:	FASYA SIGAR WARDANI
Nomor Mahasiswa	:	22423096

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Penguji 1
Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)

Penguji 2
Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)

Yogyakarta, 01 September 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

KATA PENGANTAR

ِالـحَمْدِ هللِرَبِ ِالعَالَ ـمِيْنَ،وَ الصَّلَ ةِ وَ السَّلَمِ عَلَ يَأَشْرَفِ اأَلَ نْبِ ِ يَاءِوَ الـم رْسَلِيْنَ،نَبِ ِ ي ِ نَ ا وَحَبِ ِ
يْبِ ِ نَامِ حَمَدٍوَعَلَ يَآلِهِوَصَحْبِ ِهِأَ جْ مَعِيْنَ،وَمَنْ ِتَبِ ِعَه مْ ِبِ ِ إِحْسَانٍ ِإِلَ يَيَوْمِ الدِ ي

Puji serta Syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, Allah SWT. Atas seluruh karunia nikmat, Rahmat, ridho-Nya. Serta shalawat beriring salam kepada Rasulullah SAW, keluarga, kerabat serta para tabi'in dan Umat-Nya. Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan shalawat kepada Rasulullah, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia". Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selesainya kepenulisan ini tidka lepas dari dukungan dan doa yang terus teriring dari berbagai pihak yang memberikan dukungan, pembelajaran, serta saran kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerima ilmu dan menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM., selaku Ketua jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Saya ucapkan terima kasih atas seluruh bimbingan, nasihat, kebaikan, doa, serta dukungan yang telah bapak berikan dengan sepenuhnya.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan wasilah ilmu pengetahuan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah kepada Ibu-Bapak.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu terkasih yang amat penulis cintai dan sayangi. Terima kasih atas kepercayaan dan cinta yang telah diberikan. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh keluarga penulis, mba Vika dan mba Vena yang telah memberikan doa, cinta, dan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh sahabat yang sangat mempercayai saya dan meyakinkan saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih karna selalu berada disamping penulis. Semoga kelak Allah membalas kebaikan kalian.

Dengan kerendahan hati penulis memohon maaf tidak dapat menyebutkan semua pihak secara satu persatu. Permohonan maaf juga penulis sampaikan, jika terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun luput dari pengetahuan serta adanya kekurangan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karenanya, penulis sangat menerima saran maupun kritikan mengenai penulisan tugas akhir ini. Penulis berharap skripsi dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca

Yogyakarta, 07 Agustus 2026



Fasya Sigar Wardani

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan limpahan Syukur yang tiada terhingga, skripsi ini kupersembahkan setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, Rabb semesta alam, atas segala rahmat, hidayah, nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala puji hanya bagi-Mu, ya Allah.
2. Dengan cinta dan bakti yang tak terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda (Wardoyo) dan Ibunda (Mulik). Bapak dan Ibu yang terkasih, izinkan aku mengucapkan semua beban yang tercampur bangga telah ku rengkuh semua berpihak kepadaku, pasti doamu yang lancarkan upayaku, mesti doa yang meluncur dari bibirmu, dan yang aku tahu kau takkan pernah henti. Tumbuhku kini, semoga sesuai yang kau impi.
3. Untuk dosen pembimbingku, Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag., S.E.I., M.Sh.Ec terima kasih atas bimbingan, arahan, doa, ilmu yang tak ternilai, kesabaran, dan motivasi yang tak henti-hentinya. Setiap masukan dan koreksi telah membuka wawasanku dan membantuku menyelesaikan tugas akhir ini dengan lebih baik.
4. Untuk kedua kakakku, mba Vika dan mba Vena, terima kasih atas dukungan, semangat, tawa dan kebersamaan yang selalu menjadi penyemangat di kala suka maupun duka. Terima kasih juga atas pengertian dan kesabaran yang diberikan dalam menemani setiap proses dan drama yang mungkin tidak selalu mudah untuk dipahami.
5. Seluruh sahabat yang sangat mempercayaiku dan meyakinkan aku untuk menyelesaikan penelitian ini, Hana, Inong, Kaable, Dita, Nova dan Adel, teman-temanku tercinta. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang selalu diberikan dalam penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karna selalu memunculkan tawa bahagia dan mengenyampingkan resah yang ada. Semoga kelak Allah membalas kebaikan kalian.

6. Seluruh teman-teman ku yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan menyertaiku selama aku menyelesaikan penelitian tugas akhir ini.
7. Pada akhirnya, terima kasih untuk diriku sendiri yang telah mampu bertahan dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah tetap melangkah meskipun banyak hal yang tidak sesuai dengan harapan, tetap mencoba ketika merasa lelah, dan memilih untuk tidak menyerah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dan percaya bahwa aku mampu melewati semuanya.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya” (QS Al-Baqarah : 286)

"Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya." (Sufyan bin Uyainah)

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN ASURANSI SYARIAH PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FASYA SIGAR WARDANI

22423096

Asuransi syariah merupakan salah satu instrumen perlindungan risiko berbasis prinsip Islam dengan konsep *ta'awun* atau saling membantu antar peserta. Namun, minat penggunaan asuransi syariah masih menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan pemahaman, persepsi individu, dan pengaruh lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia berdasarkan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Sampel penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji statistik berupa uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah (Y) secara parsial. Selain itu, ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 62,4%. Norma Subjektif menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan dalam membentuk minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Literasi Keuangan Syariah, Minat, Asuransi Syariah

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ATTITUDES, SUBJECTIVE NORMS, AND SHARIA FINANCIAL LITERACY ON THE INTENTION TO USE SHARIA INSURANCE AMONG ISLAMIC ECONOMICS STUDENTS AT THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

FASYA SIGAR WARDANI

22423096

Sharia insurance is a risk protection instrument based on Islamic principles, centred on the concept of ta'awun, or mutual assistance, amongst participants. However, interest in using Sharia insurance still faces various challenges relating to understanding, individual perceptions and the influence of the social environment. This study aims to analyse the influence of Attitude, Subjective Norms, and Sharia Financial Literacy on the Interest in Using Sharia Insurance amongst Islamic Economics students at the Islamic University of Indonesia, based on the Theory of Reasoned Action (TRA) approach. The research method employed was quantitative, utilising multiple linear regression analysis with SPSS software. The research sample was obtained by distributing questionnaires to respondents who met the study criteria. The data were analysed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, as well as statistical tests in the form of t-tests, F-tests, and the coefficient of determination. The results of the study indicate that Attitude (X1), Subjective Norm (X2), and Sharia Financial Literacy (X3) have a positive and significant partial effect on Interest in Using Sharia Insurance (Y). Furthermore, these three variables simultaneously have a significant effect on interest in using Sharia insurance, with a coefficient of determination of 62.4 per cent. Subjective Norms emerged as the variable with the most dominant influence in shaping students' interest in using Sharia insurance.

Keywords: *Attitude, Subjective Norm, Islamic Financial Literacy, Intention, Islamic Insurance*

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 168 Tahun 1987

Nomor : 0643b/U/1987

Transliterating dimaksudkan sebagai pengalihan-hurufan dari abjad yang ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan literasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I

ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَا / ـَى	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
ـُو	Dhammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- قِيلَ Qīla
- يَقُولُ Yaqūlu

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasi adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta;marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ Talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

b. Kata sandang yangg diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamaroyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi yang terletak di Tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dlaam tulisan Arab berupa alif:

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isin maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannta dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn /
  Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jami-a

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
HALAMAN PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
LEMBAR PERSEMBAHAN viii
MOTTO x
ABSTRAK xi
ABSTRACT xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
DAFTAR ISI xix
DAFTAR GAMBAR xxi
DAFTAR TABEL xxii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Sistematika penulisan 6
BAB II 8
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 8
A. Telaah Pustaka 8
B. Landasan Teori 12
C. Hipotesis 22
D. Kerangka berpikir 23
BAB III 24
METODE PENELITIAN 24
A. Desain Penelitian 24
B. Lokasi Penelitian 24
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian 24

D. Objek Penelitian 24
E. Populasi dan Sampel 25
F. Sumber Data 26
G. Teknik Pengumpulan Data 27
H. Definisi Operasional Variabel 28
I. Instrumen Penelitian yang Digunakan 33
J. Teknik Analisis Data 33
BAB IV 37
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Gambaran umum subjek penelitian 37
B. Karakteristik responden 37
C. Analisis hasil penelitian 39
D. Pembahasan 51
BAB V 59
PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
LAMPIRAN vi
RIWAYAT HIDUP xxi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan 2

Gambar 2. 1 Theory of Reasoned Action (Fishbein & Ajzen; 1975)..... 16

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas 42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert 27
Tabel 3. 2 Definisi operasional dan indikator..... 29
Tabel 4. 1 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin 38
Tabel 4. 2 klasifikasi responden berdasarkan angkatan 38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas 39
Tabel 4. 4 Hasil reliabilitas..... 41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas..... 43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 44
Tabel 4. 7 Hasil Koefisien 45
Tabel 4. 8 Hasil Uji T 48
Tabel 4. 9 Hasil Uji F 49
Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi (R^2) 50

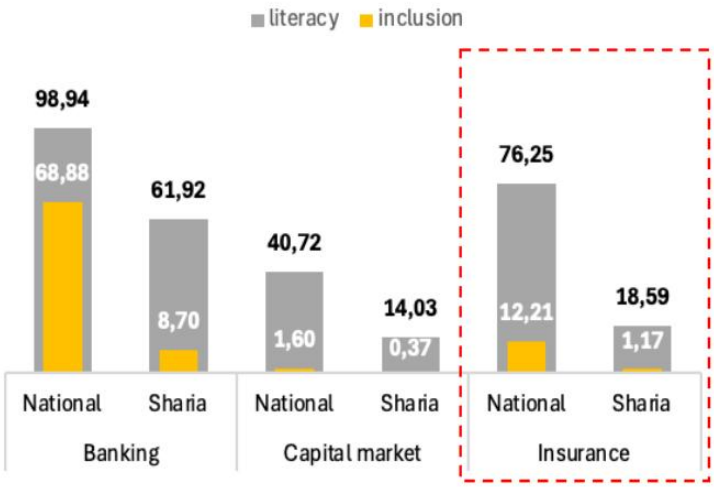
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terus menunjukan perkembangan industri keuangan yang semakin positif, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terjadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Salah satu sektor yang memiliki peran cukup penting adalah asuransi syariah. Selain sebagai instrumen untuk melindungi risiko, asuransi syariah juga menekankan nilai-nilai seperti tolong menolong (ta'awun) dan keadlian antar peserta. Seperti yang dijelaskan oleh (Fazri & Aslami, 2021), asuransi syariah beroperasi dengan sistem manajemen risiko yang mematuhi prinsip hukum islam, dengan tujuan saling membantu antar peserta. Dengan karakteristik ini, asuransi syariah tidak hanya menawarkan perlindungan keuangan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh peserta mendapatkan manfaat yang adil dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Namun, meskipun potensi pasar asuransi syariah di Indonesia sangat besar, penetrasi produk ini masih jauh dari optimal. Bahkan, perkembangan sektor ini dihadapkan pada beberapa kendala, terutama terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan konsep dasar asuransi syariah. (Fadhillah & Kurniawati, 2025) menyebutkan bahwa banyak masyarakat yang masih belum memahami sepenuhnya, perbedaan antara asuransi konvensional dan asuransi syariah (takaful). selain itu, sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang asuransi syariah dan kepatuhan syariah juga masih terbatas. Hal ini menyebabkan pengembangan pasar asuransi syariah berjalan relative lambat, dan inovasi produk belum berkembang secara maksimal.

Gambar 1. 1 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan



Sumber: *Economic Bulletin – Special Issue* FGD Asuransi Syariah 2025

Berdasarkan data yang ada, tingkat literasi masyarakat terhadap asuransi syariah masih di kisaran 18,59%, dan angka ini tertinggal cukup jauh dibandingkan literasi asuransi secara umum. Kondisi ini memberi sinyal bahwa pemahaman publik tentang karakteristik khas asuransi syariah belum kuat, terutama dalam membedakan konsep dasarnya dari asuransi konvensional, seperti prinsip *risk sharing* dan semangat tolong-menolong, keberadaan dana tabarru', serta cara kerja surplus underwriting pada dana tabarru'.

Literasi keuangan syariah, sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh, berhubungan langsung dengan kemampuan seseornang untuk memahami konsep, mekanisme, serta manfaat dari produk keuangan berbasis syariah, termasuk asuransi syariah. Ketika literasi keuangan Syariah rendah, calon pengguna cenderung merasa ragu, dan sulit membedakan karakteristik produk asuransi syariah. Hal ini pun akhirnya menyebabkan mereka menunda pengambilan Keputusan karena informasi yang diterima masih belum cukup jelas. Sebuah penelitian oleh (Azri et al., 2024) menunjukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan memilih asuransi syariah, ketika pemahaman responden lebih baik, mereka cenderung lebih yakin menilai asuransi syariah sebagai perlindungan finansial

yang sesuai danlebih terdorong untuk mengambil keputusan menggunakan produk tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko.

Melihat perkembangan ini, generasi muda, khususnya mahasiswa Ekonomi Islam, menjadi segmen yang sangat potensial bdalam pengembangan asuransi syariah di Indonesia. Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia (UII) sudah memperoleh pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip ekonomi islam dan produk keuangan syariah, termasuk asuransi syariah, melalui perkuliahan mereka. Namun, meskipun mereka memiliki pemahaman tersebut, minat untuk menggunakan produk asuransi syariah tetap perlu dianalisis lebih lanjut. Hal ini mengindikasikan bahwa selain faktor pengetahuan akademis, ada faktor lain yang memengaruhi Keputusan mahasiswa dalam memilih produk asuransi syariah. Salah satu faktor utama yang memengaruhi minat adalah literasi keuangan syariah, selain faktor psikologis seperti sikap dan norma sosial.

Dalam konteks ini, *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjadi teori yang relevan untuk menganalisis minat mahasiswa terhadap asuransi syariah. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyoroti dua aspek utama yang memengaruhi minat seseorang, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rusydi & Zahrani, 2023), *Theory of Reasoned Action* (TRA) menekankan bahwa minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku sangat dipengaruhi dari sikap mereka terhadap perilaku tersebut dan norma-norma yang ada di sekitar mereka. Dengan menggunakan memfokuskan pada niat atau minat sesorang untuk melakukan suatu perilaku yang sangat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut dan norma subjektif yang ada di sekitar individu. Dengan menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA), penelitian ini mampu mengidentifikasi faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan produk asuransi syariah, sehingga memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang bagaimana sikap dan pengaruh lingkungan sosial membentuk keputusan mereka.

Lebih lanjut, (Yahaya et al., 2025) juga mencatat bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat individu untuk terlibat dalam produk asuransi syariah, di mana pengaruh lingkungan sosial sering kali menjadi faktor penentu utama dalam keputusan mereka. Hal ini menunjukan bahwa semakin positif sikap seseorang terhadap suatu produk, semakin besar pula minat untuk menggunakannya. Oleh karena itu, dalam konteks asuransi syariah, meskipun mahasiswa belum benar-benar menggunakannya secara aktif, minat mahasiswa dalam mengadopsi produk ini tetap dapat terbentuk melalui sikap positif dan dukungan sosial dari lingkungan akademik mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memandang perlu untuk dikaji pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah. Meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar mengenai produk asuransi syariah, pengaruh faktor psikologis seperti sikap terhadap perilaku masih perlu untuk dipahami lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana sikap dan norma sosial berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk menggunakan produk keuangan syariah di masa depan.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Reasoned Action* (TRA) sebagai landasan teori utama, sehingga fokus analisis dalam penelitian ini tidak diarahkan pada perilaku atau Tindakan actual (actual behavior), melainkan pada tahap niat atau minat (intention) mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah, sebagai upaya untuk memahami faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi Keputusan mahasiswa untuk mengadopsi produk keuangan syariah di kalangan generasi muda.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berikut rumusan masalah pada penelitian ini, dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas:

1. Bagaimana pengaruh sikap mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat menggunakan asuransi syariah?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat menggunakan asuransi syariah?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat menggunakan asuransi syariah
4. Bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah secara simultam terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat menggunakan asuransi syariah

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh sikap mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat mereka dalam menggunakan asuransi syariah.
2. Menganalisis pengaruh norma subjektif mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat mereka dalam menggunakan asuransi syariah.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat mereka dalam menggunakan asuransi syariah.
4. Menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah secara simultan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia terhadap minat menggunakan asuransi syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat pokok, yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan literatur di bidang ekonomi syariah, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi

minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan berbasis syariah, dengan penekanan pada pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan asuransi syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya khazanah literatur yang telah ada terkait aspek psikologis dan sosial dalam pengambilan keputusan finansial di kalangan mahasiswa, sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana faktor internal maupun eksternal berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk mengadopsi produk asuransi syariah. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, baik dengan objek penelitian, pendekatan metode, maupun karakteristik responden yang berbeda.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi industri asuransi syariah dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran, terutama dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap penggunaan produk asuransi syariah. Hasil penelitian ini dapat membantu pelaku industri asuransi syariah dalam memahami pengaruh sikap, norma sosial, dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih produk asuransi syariah. Dengan pemahaman tersebut, pelaku industri dapat menyususn strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran, yang mempertimbangkan faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi minat mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran di kalangan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia mengenai pentingnya asuransi syariah sebagai bentuk perlindungan keuangan jangka panjang yang selaras dengan prinsip syariah, dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang cara kerja produk asuransi syariah.

E. Sistematika penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi lima subbab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Telaah Pustaka

Berisi mengenai landasan teori, serta penelitian terdahulu.

BAB III Metode penelitian

Bab ini berisi secara detail terkait metode penelitian yang dipakai oleh peneliti, jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Analisis data dan pembahasan

Bab ini memuat terkait penyajian data yang berisikan analisis data penelitian dimana pada bab ini peneliti akan menganalisis teori yang ada terkait pengaruh minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan Asuransi Syariah dengan data yang terdapat di lapangan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Terakhir pada bab ini, berisi tentang kesimpulan dari penelitian, serta saran-saran, dan tentu pada bagian pada akhir bagian terdapat daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan kepenulisan penelitian.

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Peneliti telah menelusuri berbagai penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Secara umum, penelitian mengenai minat terhadap asuransi syariah dalam beberapa tahun terakhir menunjukan perkembangan yang cukup konsisten. Meskipun objek dan pendekatan yang digunakan berbeda-beda, Sebagian besar penelitian menempatkan minat atau niat sebagai variabel utama yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu. Beberapa ini merupakan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini.

Penelitian oleh (Rusydi et al., 2023a) yang menggunakan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA) pada 200 nasabah di Kota Palembang menemukan bahwa sikap terhadap keperilakuan berhubungan positif dengan minat menggunakan produk perbankan syariah, dan norma subjektif turut terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat tersebut. Temuan ini memperkuat relevansi TRA dalam menjelaskan pembentukan minat pada produk keuangan syariah, tidak hanya pada sektor asuransi tetapi juga perbankan syariah.

Kemudian penelitian oleh (Irfan et al., 2020) menunjukan bahwa produk, premi, promosi dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam membeli produk asuransi jiwa syariah. Seluruh variabel tersebut terbukti memberikan pengaruh positif, baik secara parsial maupun secara simultan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa minat tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional seperti produk dan harga, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor nilai seperti religiusitas. Namun, penelitian ini masih berfokus pada minat beli secara umum tanpa mengaitkan pada konteks niat jangka panjang atau perencanaan masa depan.

Berbeda dengan temuan tersebut, (Tamba et al., 2024) menekankan bahwa peningkatan minat terhadap asuransi syariah lebih banyak dipengaruhi oleh edukasi, sosialisasi, promosi, kualitas pelayanan, serta pemahaman prinsip

syariah. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa literasi dan pemahaman konsep menjadi pintu awal sebelum seseorang membentuk minat. Penelitian ini juga menunjukan bahwa edukasi dan sosialisasi yang baik, promosi yang tepat, serta kualitas pelayanan yang baik memegang peran penting dalam meningkatkan minat terhadap produk asuransi syariah.

Literasi menjadi variabel yang paling dominan dalam berbagai penelitian. (Kamal, 2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah. Semakin tinggi literasi, semakin tinggi pula minat individu untuk menggunakan produk tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa minat masyarakat tidak hanya dibentuk oleh sejauh mana produk itu tersedia, mudah diakses, dan benar-benar hadir dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa pemahaman konsep keuangan syariah berperan penting dalam membentuk keputusan.

Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Pramudya & Rahmi, 2022), yang menyatakan bahwa literasi asuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah. Selain itu, penelitian oleh (Pratiwi & Rahman, 2024) juga menegaskan bahwa literasi asuransi syariah memiliki pengaruh positif terhadap niat pembelian asuransi syariah, sehingga literasi dapat diposisikan sebagai faktor kognitif utama dalam pembentukan minat. Penelitian ini juga menemukan bahwa persepsi risiko produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat tersebut. Temuan ini memperlihatkan bahwa generasi milenial cenderung mempertimbangkan seberapa jauh mereka memahami produk asuransi dan bagaimana mereka memandang manfaat, fungsi, serta risiko dari produk itu sebelum muncul niat untuk membeli.

Namun, hasil yang berbeda ditunjukan oleh (Iskandar et al., 2026) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat. Dalam penelitian tersebut menunjukan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat banda aceh dalam menggunakan asuransi syariah, sedangkan literasi keuangan syariah dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukan

bahwa meskipun masyarakat sudah memiliki pengetahuan dan latar religiusitas yang cukup, hal itu belum tentu langsung mendorong minat untuk menggunakan asuransi syariah apabila belum diikuti oleh rasa percaya terhadap lembaga dan pengelolaan produk asuransi syariah itu sendiri.

Temuan serupa juga diperkuat oleh (Saputra & Arfiansyah, 2026), yang menemukan bahwa kepercayaan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan asuransi syariah. Lingkungan sosial dalam hal ini mencakup keluarga, teman, dan komunitas yang memberikan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini memperlihatkan bahwa minat generasi muda terhadap asuransi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman terhadap produk, tetapi juga oleh lingkungan sosial, cara mereka memandang risiko, dan tingkat kepercayaan pada lembaga asuransi syariah.

Penelitian (Siregar et al., 2024) yang juga membahas tentang minat Generasi Z menggunakan asuransi syariah menemukan bahwa ketertarikan Generasi z tidak hanya muncul karena faktor nilai-nilai keislaman, tetapi juga karena adanya rasa percaya terhadap sistem keuangan syariah serta kebutuhan akan perlindungan finansial. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi ikut memperkuat minat Generasi Z, karena mereka cenderung mencari informasi sebelum mengambil keputusan.

Sikap menjadi variabel penting dalam kerangka *Theory of Reasoned action*. Penelitian oleh (Putri, 2020) yang juga menggunakan pendekatan teori Tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*), menemukan bahwa pemasaran media sosial berpengaruh terhadap sikap, dan sikap tersebut memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap minat membeli asuransi syariah. Nilai koefisien yang tinggi menunjukan bahwa sikap merupakan variabel perantara yang sangat menentukan. Temuan ini menunjukan bahwa minat tidak terbentuk secara langsung, tetapi melalui proses evaluasi individu terhadap suatu produk. Ketika sikap terhadap asuransi syariah positif, maka kecenderungan untuk memiliki minat juga meningkat secara signifikan.

Penelitian oleh (Syahira & Very, 2024) menjelaskan bahwa literasi syariah berpengaruh positif terhadap minat pemilihan asuransi syariah. Individu yang memahami prinsip syariah seperti keadilan, solidarias, tolong menolong cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap produk tersebut. Penelitian ini menekankan bahwa semakin baik pemahaman masyarakat terhadap konsep, akad, dan prinsip dasar asuransi syariah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memiliki produk asuransi syariah. Namun literasi syariah bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi minat memiliki memilih asuransi syariah. Faktor lain seperti religiusitas, manfaat yang dirasakan, promosi dan pelatihan perusahaan asuransi syariah, serta faktor demografi dan sosial ekonomi juga berperan.

Kemudian penelitian oleh (Aramiko et al., 2022) menunjukan bahwa pengetahuan dan kesadaran mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membeli produk asuransi syariah. Kedua variabel ini secara simultan mampu menjelaskan Sebagian besar variasi minat mahasiswa. Temuan ini menunjukan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kesadaran individu semakin besar kemungkan mereka memiliki minat terhadap asuransi syariah. Namun, penelitian ini masih berfokus pada mahasiswa yang sudah berada dalam bidang asuransi syariah, sehingga konteksnya lebih spesifik dibandingkan mahasiswa umum.

Penelitian (Buchori et al., 2022) yang juga meneliti minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membeli produk asuransi di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif yang artinya jika persepsi literasi keuangan syariah naik maka persepsi minat membeli produk asuransi dikalangan mahasiswa juga akan naik. Selain itu, persepsi kepercayaan juga memiliki pengaruh positif yang artinya jika persepsi kepercayaan naik maka persepsi minat membeli produk asuransi dikalangan mahasiswa juga akan naik.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, sebagian besar penelitian membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat terhadap produk asuransi syariah dengan dominasi variabel seperti literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, serta sikap positif terhadap produk tersebut. Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada kalangan masyarakat umum maupun generasi milenial dan Gen Z, sehingga konteks mahasiswa, khususnya mahasiswa Ekonomi Islam, masih belum banyak dieksplorasi secara spesifik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus objek dan pendekatan teoritis yang digunakan. Penelitian ini secara khusus meneliti mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia sebagai subjek penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam menggunakan produk asuransi syariah di masa depan. Fokus ini penting karena mahasiswa dalam konteks ini belum berada pada tahap penggunaan aktual, melainkan masih berada pada tahap pembentukan niat atau minat sebelum tindakan terjadi.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *Theory of Reasoned Action* sebagai landasan teori utama. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berhenti pada analisis minat atau niat pembelian, penelitian ini secara sadar hanya berfokus pada tahap niat (*intention*) dan belum sampai pada tahap tindakan nyata (*action*). Hal ini sejalan dengan fokus penelitian yang memang diarahkan untuk melihat minat mahasiswa dalam menggunakan asuransi syariah di masa depan, bukan pada perilaku aktual penggunaan produk tersebut. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan posisi variabel sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah dalam membentuk niat sebelum tindakan, sehingga memberikan kontribusi baru dalam konteks kajian asuransi syariah di lingkungan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.

B. Landasan Teori

1. Asuransi Syariah

a. Definisi asuransi syariah

Menurut Undang-Undang RI No. 40 tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang

terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi. Sedangkan menurut Fatwa DSN MUI NO:21/DSN-MUI/X/2001 asuransi syariah atau bisa disebut dengan istilah Ta'min, Takaful atau Tadhamun adalah usaha saling melilndungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuasi dengan syariah. Akad yang sesuai syariah sendiri yaitu tidak mengandung gharar (perjudian), riba, zhulm (penganiayaan), risywah (suap), barang haram dan maksiat.

b. Dasar prinsip asuransi syariah

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.010/2010, asuransi syariah dijalankan dengan dasar prinsip syariah yang menekankan nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan keadilan. Salah satu prinsip utamanya adalah adanya unsur tolong-menolong (ta'awun) dan saling menanggung (takaful) antar peserta, sehingga hubungan dalam asuransi syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengandung nilai solidaritas sosial. Dalam mekanismenya, peserta memberikan kontribusi ke dalam dana tabarru' yang digunakan untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah, sedangkan perusahaan berperan sebagai pengelola dana. Selain itu, penyelenggaraan asuransi syariah juga harus memperhatikan prinsip keadilan, amanah, keseimbangan, kemaslahatan, dan keuniversalan, yang pada dasarkan menunjukan bahwa pengelolaan asuransi harus dilakukan secara jujur, proposional, bermanfaat, dan tetap sejalan dengan ketentuan syariah. Disamping itu, seluruh kegiatan operasionalnya wajib terhindar dari unsur-unsur yang dilarang dalam islam, seperti gharar, maysir, riba, zhulm, risywah, maksiat dan objek yang haram.

c. Akad dalam asuransi syariah

Salah satu hal yang cukup membedakan asuransi syariah dengan asuransi konvensional adalah adanya penggunaan akad dalam setiap mekanismenya. Dalam asuransi konvensional hubungan antara nasabah dan perusahaan lebih dipahami sebagai perjanjian pertanggungan biasa, sedangkan dalam asuransi syariah hubungan tersebut dibangun melalui akad yang disesuaikan dengan prinsip syariah. Menurut Fatwa DSN MUI terdapat beberapa akad yang digunakan dalam praktik asuransi syariah:

1) Akad Tabarru'

Akad *tabarru'* dalam asuransi merupakan segala bentuk perjanjian yang dilaksanakan antara sesama peserta pemegang polis. Dalam konteks asuransi syariah, akad tabarru' diwujudkan dalam bentuk hibah yang bertujuan untuk kebajikan serta saling membantu antarpeserta, dan bukan diperuntukkan bagi kepentingan komersial. Melalui akad tabarru' (hibah) ini, peserta menyerahkan dana hibah yang nantinya dipergunakan untuk membantu peserta lain yang mengalami musibah (DSN-MUI, 2006a).

2) Akad Tijarah (Mudharabah).

Akad *tijarah* (*mudharabah*) mencakup seluruh bentuk perjanjian yang ditujukan untuk kepentingan komersial. Pada akad tijarah (*mudharabah*), perusahaan berperan sebagai mudharib (pihak pengelola), sedangkan peserta berperan sebagai shahibul mal (pihak pemegang polis). Peserta memberikan wewenang kepada pengelola (perusahaan asuransi) untuk mengelola dana tabarru' dan/atau dana investasi milik peserta, sesuai batas kuasa yang telah diberikan, dengan memperoleh kompensasi berupa bagi hasil (nisbah) yang besarannya telah ditentukan atas dasar kesepakatan bersama (DSN-MUI, 2001).

3) Wakalah bil ujrah

Akad *wakalah bil ujrah* merupakan pelimpahan kuasa dari peserta kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana peserta dengan memperoleh imbalan berupa ujrah (*fee*). Akad *wakalah bil ujrah* ini dapat diterapkan baik pada produk asuransi yang memiliki unsur tabungan (*saving*) maupun yang bersifat *tabarru'* (*non-saving*). Pada akad ini, perusahaan berkedudukan sebagai wakil (pihak yang menerima kuasa) untuk mengelola dana, sementara peserta (pemegang polis) sebagai individu berkedudukan sebagai *muwakkil* (pihak pemberi kuasa) untuk mengelola dana, baik pada produk *saving* maupun tabarru'. Akad *wakalah* pada dasarnya bersifat amanah (*yad amanah*), bukan bersifat tanggungan (*yad dhaman*), sehingga pihak wakil tidak dibebani tanggung jawab atas kerugian investasi dengan cara mengurangi fee yang sudah diterimanya, kecuali apabila kerugian tersebut terjadi akibat kelalaian atau wanprestasi. Sebagai pemegang amanah, perusahaan asuransi berkewajiban untuk menginvestasikan dana yang telah terhimpun, dan proses investasi tersebut harus dijalankan sesuai dengan prinsip syariah (DSN-MUI, 2006b).

4) Mudharabah musytarakah

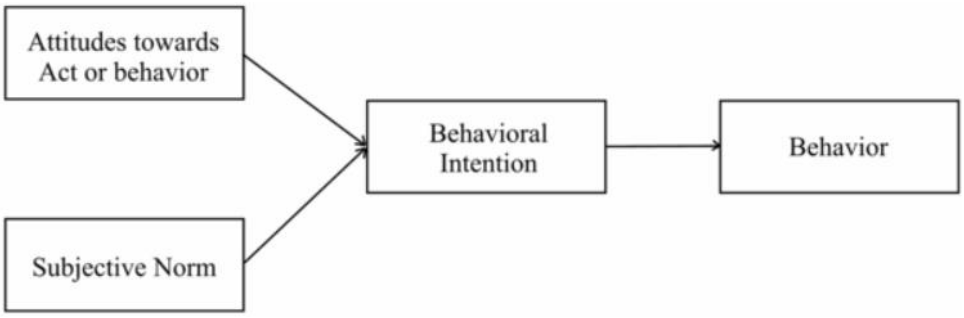
Akad *mudharabah musytarakah* merupakan gabungan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*. Perusahaan asuransi, dalam kedudukannya sebagai *mudharib*, turut menyertakan modal atau dananya untuk diinvestasikan bersama dengan dana milik peserta. Modal atau dana dari perusahaan asuransi dan dana peserta tersebut kemudian diinvestasikan secara bersama-sama dalam suatu portofolio. Selanjutnya, hasil investasi yang diperoleh dibagi antara perusahaan asuransi (*mudharib*) dan peserta (*shahibul mal*) sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, atau dapat pula dibagi secara proporsional antara perusahaan asuransi (*musytarik*) dan peserta berdasarkan besarnya porsi modal atau dana masing-masing pihak (DSN-MUI, 2006c).

2. TRA (*Theory of Reasoned Action)*

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen untuk menjelaskan bahwa perilaku seseorang pada dasarnya dapat diprediksi melalui niat perilakunya, sedangkan niat tersebut dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku yang akan dilakukan. Dalam teori ini, sikap yang dimaksud bukan sikap secara umum, tetapi sikap yang secara khusus berkaitan dengan perilaku tertentu yang sedang diteliti (Ajzen, 1988; Fishbein & Ajzen, 1975). Selain dipengaruhi oleh sikap, niat perilaku juga dipengaruhi oleh norma subjektif, yaitu persepsi individu mengenai pandangan atau penilaian orang lain terhadap perilaku yang akan ia lakukan. Dengan kata lain, seseoarang tidak hanya mempertimbangkan penilaian pribadinya, tetapi juga memperhatikan tekanan atau dorongan sosial dari lingkungan sekitarnya (Glanz et al., 2015).

Dalam model *Theory of Reasoned Action* (TRA), sikap personal dan faktor sosial atau norma subjektif sama-sama memberikan pengaruh langsung terhadap niat berperilaku, sedangkan niat berperilaku dipandang sebagai predictor yang paling kuat terhadap perilaku aktual. Sementara itu, faktor-faktor lain di luar diri individu tidak memengaruhi perilaku secara langsung, melainkan melalui pengaruhnya terhadap sikap dan norma subjektif (Dillard & Pfau, 2002). Dalam konteks penelitian ini TRA dipandang relevan karena fokus penelitian masih berada pada tahap minat atau niat mahasiswa untuk menggunakan asuransi syariah di masa depan, bukan pada perilaku actual penggunaan asuransi syariah. Oleh karena itu, TRA digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap dan norma subjektif dapat membentuk minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah.

Gambar 2. 1 *Theory of Reasoned Action* (Fishbein & Ajzen; 1975)



a. Sikap

Dalam psikologi sosial, sikap dapat dipahami sebagai bentuk respon atau reaksi seseorang terhadap suatu objek atau rangsangan yang sifatnya masih tertutup, sehingga tidak bisa diamati secara langsung, tetapi dapat diperkirakan melalui perilaku yang ditunjukan (Nasution, 2023). *Theory of Reasoned Action* menempatkan sikap pada posisi sentral dalam kaitannya dengan Tindakan manusia, sikap mereka dikatakan sebagai fungsi keyakinan. Semakin besar keyakinan bahwa suatu perilaku akan memberikan dampak positif, maka semakin positif pula sikap individu terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya, jika perilaku dipandang membawa dampak negatif, maka sikap yang terbentuk cenderung negatif atau individu terebut menolak melakukan tindakan tersebut (Fishbein & Ajzen, 1975).

Sikap mahasiswa terhadap asuransi syariah pada dasarnya menunjukan bagaimana mereka memandang penggunaan asuransi syariah, apakah dianggap sebagai sesuatu yang baik, bermanfaat, dan layak dipertimbangkan untuk masa depan atau tidak. Sikap ini bisa terbentuk dari sejauh mana mahasiswa memahami konsep asuransi syariah, mengenal prinsip-prinsip yang ada di dalamnya, serta melihat manfaatnya sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko. Ketika mahasiswa menilai bahwa asuransi syariah sesuai dengan nilai-nilai islam, memberi rasa aman, dan dapat menjadi Solusi dalam menghadapi ketidak pastina di masa yang akan datang, maka kemungkinan besar mereka akan memiliki sikap yang positif. Sikap yang positif inilah yang

kemudian dapat mendorong munculnya minat untuk menggunakan asuransi syariah.

b. Norma subjektif

Norma subjektif diartikan sebagai faktor sosial yang menunjukan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan. Aspek ini terutama berlaku untuk tekanan sosial yang dirasakan berasal dari orang-orang penting bagi seseorang (Glanz et al., 2015). Dalam *Theory of Reasoned Action*, norma subjektif adalah sebuah alasan atau faktor dari luar dimana faktor tersebut dapat memengaruhi sikap yang didapatkan dari pengaruh keluarga, teman-teman terdekat, orang-orang yang dianggap penting, dan opini masyarakat sehingga dapat memengaruhi niat seseorang untuk memustuskan perilaku yang diambil (Wardana & Juniarta, 2022).

Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh sosial yang dirasakan mahasiswa dari orang-orang di sekitarnya terhadap keputusan menggunakan asuransi syariah. Pengaruh ini bisa datang dari keluarga, teman, dosen maupun lingkungan akademik yang secara langsung atau tidak langsung memberikan pandangan mengenai pentingnya penggunaan produk keuangan syariah. Jika mahasiswa merasa bahwa orang-orang penting bagi mereka mendukung penggunaan asuransi syariah dan memandangnya sebagai pilihan yang baik, maka hal tersebut dapat memperkuat minat mereka. Sebaliknya, jika lingkungan sekitar kurang memberikan dukungan atau belum memandang asuransi syariah sebagai sesuatu yang penting, maka minat mahasiswa untuk menggunakannya juga bisa menjadi lebih rendah. Jadi, dalam hal ini, keputusan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh penilaian pribadi, tetapi juga oleh bagaimana lingkungan sosial memandang lingkungan tersebut.

c. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Selain *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjadi landasan utama dalam penelitian ini, terdapat *Theory of Planned Behavior* (TPB)

yang perlu disinggung sebagai teori pembanding karena merupakan pengembangan langsung dari TRA. TPB dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) dengan menambahkan satu determinan baru atau kontrol perilaku yang dipersepsikan, yang merujuk pada persepsi individu atas mudah atau sulitnya melakukan suatu perilaku berdasarkan pengalaman masa lalu serta antisipasi terhadap hambatan yang mungkin muncul. Pengembangan ini dilakukan karena TRA dinilai memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendala individu.

Dalam konteks penelitian ini TPB tidak digunakan sebagai model utama karena fokus penelitian masih berada pada tahap minat mahasiswa untuk menggunakan asuransi syariah di masa depan, bukan pada perilaku actual penggunaannya, mengingat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia pada umumnya belum menggunakan produk asuransi syariah secara mandiri. (Ajzen, 1991) juga mengatakan bahwa pentingnya sikap, norma subjektif, dan *Perceived Behavioral Control* (PBC) terhadap minat bisa berbeda-beda tergantung jenis perilaku dan situasinya, kadang hanya sikap yang signifikan terhadap minat tanpa memerlukan PBC. Oleh karena itu, penelitian ini tetap menggunakan TRA sebagai kerangka teori utama, dengan TPB dicantumkan semata sebagai pembanding teoritis yang memperkaya pemahaman atas posisi sikap dan norma subjektif dalam bentuk minat.

3. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan menurut (Lusardi dan Mitchell ,2007) didefinisikan sebagai pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang dimiliki seseorang untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan finansial. Pengetahuan ini menjadi dasar bagi individu dalam memahami berbagai produk dan layanan keuangan sebelum mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangannya.

Dalam konteks syariah, literasi keuangan syariah menurut (Hambali, 2018) merupakan pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seseorang

mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta kemampuannya untuk membedakan sistem tersebut dari perbankan konvensional. Literasi keuangan syariah dengan demikian mengacu pada sejauh mana seseorang memahami produk dan layanan keuangan syariah serta penerapannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang menghindari riba, gharar, dan maysir serta penerapan akad-akad muamalah (Muslimin & Utami, 2025). Salah satu komponen utama literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan mengenai produk Asuransi syariah. Dalam konteks asuransi syariah (takaful), literasi keuangan syariah berhubungan dengan sejauh mana seseorang memahami konsep dasar asuransi syariah (ta'awun/tolong-menolong), akad, produk dan prinsip-prinsip asuransi syariah serta manfaat asuransi syariah sebagai perlindungan keuangan yang halal (Hidayah, 2023).

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya untuk menilai kesesuaian suatu produk dengan kebutuhan dan prinsip syariah, sehingga kecenderungan untuk memiliki minat menggunakannya juga semakin meningkat. Dalam penelitian ini, literasi keuangan ditempatkan sebagai variabel tambahan yang melengkapi *Theory of Reasoned Action* (TRA), karena selain sikap dan norma subjektif, pemahaman mahasiswa tentang keuangan syariah juga dapat memengaruhi minat mereka untuk menggunakan asuransi syariah. Maka dari itu, mahasiswa Ekonomi Islam relevan sebagai subjek penelitian karena telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai prinsip dan produk keuangan syariah melalui perkuliahan. Hal ini menjadikan mereka memiliki pemahaman awal yang cukup untuk menilai konsep serta manfaat asuransi syariah.

4. Minat menggunakan asuransi syariah

Menurut KBBI minat merupakan kecenderungan dan dorongan yang kuat atau keinginan besar terhadap sesuatu. Menurut Abdul Rahman Shaleh minat dapat dimaknai sebagai kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian serta melakukan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi

yang menjadi objek dari minat dan disertai dengan perasaan senang (Agus, 2025). Minat menggunakan asuransi syariah, merupakan salah satu bentuk kecenderungan psikologis individu yang ditunjukkan melalui perhatian, ketertarikan, keinginan, hingga akhirnya mengambil keputusan untuk menggunakan produk asuransi syariah (takaful).

Menurut (Bhatti & Md Husin, 2020), minat atau intention untuk berpartisipasi dalam skema takaful dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu niat (intention), kemungkinan (likehood), ekspetasi (expectation), dan keinginan (desire) untuk berpartisipasi. Dalam penelitian ini, indikator tersebut diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut untuk menyesuaikan konteks penggunaan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam, sehingga minat menggunakan asuransi syariah diukur melalui lima indikator, yaitu:

a. Niat untuk menggunakan produk asuransi syariah di masa depan
b. Rencana untuk menggunakannya ketika kebutuhan finansial muncul
c. Kesediaan untuk memilih produk asuransi syariah apabila kondisi finansial memungkinkan
d. Kesungguhan dalam mempertimbangkan penggunaan produk asuransi syariah
e. Penilaian terhadap besarnya kemungkinan untuk menggunakan produk asuransi syariah di masa depan

Dengan demikian, minat menggunakan asuransi syariah dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel dependen karena minat merupakan bentuk kecenderungan akhir yang muncul sebagai respons dari pengaruh variabel lain, yaitu sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah. Dengan kata lain, tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menggunakan asuransi syariah dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang produk tersebut, bagaimana lingkungan sosial memengaruhi mereka, serta seberapa baik pemahaman mereka terhadap keuangan syariah.

C. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis merupakan pernyataan sementara atau dugaan yang diaujkan peneliti sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Hipotesis ini berfungsi sebagai landasan teoritis yang menjadi pijakan dalam pengujian empiric di lapangan (Awaluddin et al., 2024). Berdasarkan landasan teori di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap (X1) terhadap minat penggunaan syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam UII

   H_0 = Sikap (X_1) Tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

   H_1 = Sikap (X_1) berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

2. Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap minat penggunaan syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam UII

   H_0 = Norma subjektif (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

   H_2 = Norma subjektif (X_2) berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X3) terhadap minat penggunaan syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam UII

   H_0 = Literasi keuangan syariah (X_3) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

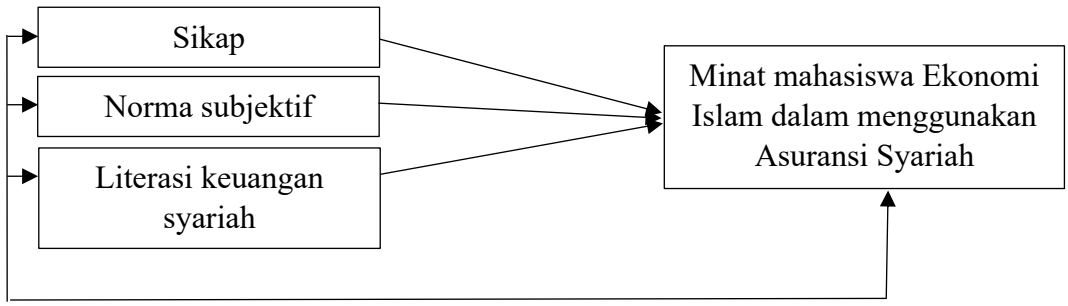
H_3 = Literasi keuangan syariah (X_3) berpengaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

4. Seluruh Variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), dan literasi keuangan syariah (X3) berpengaruh terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam UII

H_0 = Seluruh variabel, sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan literasi keuangan syariah (X_3) tidak beperngaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

H_4 = Seluruh variabel, sikap (X_1), norma subjektif (X_2) dan literasi keuangan syariah (X_3) beperngaruh terhadap minat menggunakan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia

D. Kerangka berpikir



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan secara *online* dan *offline* melalui *Google form*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan asuransi syariah berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan desain ini, peneliti dapat mengetahui apakah sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan asuransi syariah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lingkungan akademik Universitas Islam Indonesia (UII) yang berada di Yogyakarta, dengan objek penelitian yang berfokus pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada kesesuaian karakteristik objek penelitian dengan responden, yaitu mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai asuransi syariah dan keuangan islam melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian direncakan berlangsung pada bulan Mei 2026 meliputi tahap penyusunan instrumen penelitian, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, pengolahan data, sampai dengan penyusunan laporan penelitian.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini berupa minat menggunakan asuransi syariah pada Mahasiswa aktif program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif dan literasi

keuangan syariah terhadap minat tersebut. Objek tersebut dipilih karena Mahasiswa Ekonomi Islam dianggap telah memperoleh paparan akademik mengenai prinsip-prinsip ekonomi islam serta produk keuangan syariah, termasuk asuransi syariah, oleh karena itu menarik untuk dianalisis sejauh mana paparan tersebut berkaitan dengan minat mereka dalam menggunakan asuransi syariah pada masa mendatang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut (Candra Susanto et al., 2024) populasi didefinisikan sebagai seluruh individu, objek, maupun peristiwa yang menjadi subjek utama dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut (sugiyono, 2023) populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan. Populasi dapat mencakup wilayah yang sangat luas, seperti seluruh pelajar dalam suatu negara, maupun kelompok yang lebih spesifik, seperti pria dewasa berusia 30-40 tahun di suatu kota. Dalam Penelitian ini populasi yang ditetapkan oleh penulis adalah mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai asuransi syariah dan keuangan islam melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan jumlah mahasiswa aktif program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai asuransi syariah dan keuangan syariah melalui proses pembelajaran di perguruan tinggi mulai dari angkatan 2022, 2023 dan 2024 total berjumlah mahasiswa.

2. Sampel

   Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (sugiyono, 2023). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. Teknik

purposive sampling merupakan teknik pemiligan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sumargo, 2020).

Adapun kriteria pemilihan responden dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

a. Mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia.
b. Terdaftar sebagai mahasiswwa aktif pada Angkatan 2022 hingga 2024.
c. Telah menempuh mata kuliah asuransi syariah atau pengantar keuangan islam.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pedoman yang dikemukakan oleh Roscoe (Sugiyono, 2016), yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis multivariat (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel minimal adalah 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini memiliki 4 variabel, yaitu 3 variabel independen (Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah) dan 1 variabel dependen (Minat Menggunakan Asuransi Syariah), sehingga jumlah sampel minimum yang harus dipenuhi adalah $10 \times 4 = 40$ responden.

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer daLam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Ekonomi Islam yang telah memenuhi kriteria penelitian. Sementara itu data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan publikasi lain yang relevan dengan topik penelitian, yang berfungsi untuk memperkuat landasan teori dan analisis hasil penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan secara *online* dan *offline* melalui *Google Form*. Menurut (Daruhadi & Sopiati, 2024) kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden dengan tujuan memperoleh data penelitian. Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti mendapatkan data berbentuk numerik yang selanjutnya akan dianalisis secara statistik. Selanjutnya, data primer yang telah terkumpul diukur menggunakan skala likert dengan rentang 1 sampai dengan 5, yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan minat responden terhadap objek penelitian.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kesetujuan	Nilai
Sagat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri ke dalam dua bagian utama. Bagian pertama memuat informasi mengenai identitas responden untuk memastikan bahwa responden sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan melalui teknik purposive sampling. Bagian kedua memuat pernyataan-pernyataan yang disusun berdasarkan indikator teori yaitu, Sikap, Norma Subjektif, Literasi Keuangan Syariah, dan Minat menggunakan Asuransi Syariah di masa depan.

Variabel sikap terhadap asuransi syariah diukur melalui penilaian bahwa menjadi peserta asuransi syariah dianggap bermanfaat, merupakan langkah yang baik dan bijak untuk menghadapi risiko finansial, memberikan perlindungan di masa depan, serta sesuai dengan prinsip syariah. Variabel

norma subjektif diukur melalui dukungan keluarga, dukungan teman dekat, pengaruh lingkungan akademik, harapan sosial, serta persetujuan pihak-pihak yang pendapatnya dianggap penting terhadap penggunaan asuransi syariah. Variabel literasi keuangan asuransi syariah diukur melalui pemahaman tujuan asuransi syariah, prinsip ta'awun, dana tabarru', larangan unsur riba, gharar, dan maysir, perbedaan sistem berbagi risiko antar peserta, peran perusahaan asuransi syariah, serta pemahaman terhadap karakteristik produk sebelum dipilih. Adapun variabel minat menggunakan asuransi syariah diukur melalui niat dan rencana menggunakan asuransi syariah, kesediaan memilih ketika memiliki kemampuan finansial, keseriusan mempertimbangkan, serta kemungkinan penggunaan asuransi syariah di masa yang akan datang. Responden diminta memberikan jawaban berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Data yang terkumpul melalui *Gform* selanjutnya akan direkap secara otomatis dan diproses untuk kebutuhan analisis lebih lanjut.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian mengenai karakteristik atau ukuran dari suatu variabel yang ditentukan peneliti sehingga dapat diamati, diukur, dan dianalisis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel operasional, yaitu variabel independen dan variabel dependen, yang kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh di antara keduanya.

Menurut (Elfrianto & Lesmana, 2022), Variabel Independen (X) dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen. Sementara itu, variabel dependen (Y) atau variabel terikat merupakan variabel yang menerima pengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3) sedangkan variabel terikatnya adalah Minat menggunakan Asuransi Syariah (Y).

Tabel 3. 2 Definisi operasional dan indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Sikap (X1)	Sikap adalah pandangan atau opini atau perasaan terhadap objek atau orang atau kejadian tertentu. Selanjutnya repons sikap seseorang biasanya ditunjukan dalam derajat suka atau tidak suka, atau bisa juga menyangkut setuju atau tidak setuju (Dr.PH, 2022)	1. Menilai keikutsertaan sebagai peserta asuransi syariah sebagai keputusan yang bermanfaat.
		2. Menilai penggunaan asuransi syariah sebagai Langkah yang baik untuk menghadapi risiko finansial di masa depan
		3. Memandang keikutsertaan sebagai peserta asuransi syariah sebagai bentuk perencanaan keuangan yang bijak.
		4. Menilai penggunaan asuransi syariah sebagai Langkah yang baik untuk memperoleh perlindungan finansial di masa depan
		5. Menilai penggunaan asuransi syariah sebagai pilihan yang sesuai dengan prinsip syariah
Norma subjektif (X2)	Norma subjektif (*subjective norms*)	6. Mendapat dukungan keluarga atas keputusan

	merupakan salah satu aspek yang berperan dalam menjelaskan perilaku tertentu pada seorang individu. Hal tersebut menunjukakkan bahwa perilaku individu tidak hanya ditentukan keinginan sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi yang berasal dari lingkungan sosialnya (Anwar et al., 2023).	menjadi peserta asuransi syariah
		7. Mendapat pandangan positif dari teman dekat terhadap penggunaan asuransi syariah
		8. Menerima pandangan positif dari lingkungan akademik terhadap penggunaan asuransi syariah
		9. Merasa adanya harapan dari orang-orang penting untuk mempertimbangkan asuransi syariah ketika membutuhkan perlindungan finansial
		10. Mendapat persetujuan dari orang-orang yang pendapatnya penting apabila menggunakan asuransi syariah
Literasi keuangan Syariah (X3)	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta kemampuan	16. memahami bahwa tujuan utama asuransi syariah adalah saling melindungi dan tolong-menolong antar peserta dalam menghadapi risiko

	untuk membedakan sistem keuangan syariah dari sistem konvensional, termasuk pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dalam produk asuransi syariah (*takaful*) (Hambali, 2018)	17. memahami bahwa prinsip ta'awun dalam asuransi syariah berarti adanya sikap saling membantu antar peserta
		18. memahami bahwa dana tabarru' berasal dari kontribusi peserta dan digunakan untuk membantu peserta yang mengalami musibah
		19. memahami bahwa asuransi syariah harus terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir
		20. memahami perbedaan dasar sistem asuransi syariah, yaitu penggunaan prinisp berbagi risiko antar peserta
		21. memahami bahwa perusahaan asuransi syariah berperan sebagai pengelola dana peserta sesuai akad yang digunakan
		22. memahami bahwa asuransi syariah menggunakan konsep saling menanggung risiko (risk sharing) antar peserta

		23. Memahami pentingnya mengetahui manfaat, kontribusi, risiko yang ditanggung dan ketentuan produk sebelum memilih asuransi syariah
Minat (Y)	Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau memilih suati objek tertentu. Dalam konteks ini, minat merujuk pada keinginan dan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan Asuransi Syariah sebagai lembaga keuangan yang akan mereka gunakan di masa depan untuk perlindungan finansial.	24. memiliki niat menggunakan asuransi syariah pada masa depan
		25. memiliki rencana menggunakan asuransi syariah ketika membutuhkan perlindungan finansial
		26. bersedia memilih asuransi syariah apabila memiliki kemampuan finansial yang memadai
		27. akan mempertimbangkan secara serius penggunaan asuransi syariah sebagai perlindungan finansial di masa depan
		28. menilai kemungkinan menggunakan asuransi syariah di masa depan cukup besar

I. Instrumen Penelitian yang Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada populasi dan sampel yang memenuhi persyaratan pengumpulan data, dengan sejumlah pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Selanjutnya responden dapat memberikan jawaban atas pernyataan tersebut berdasarkan pilihan skala yang telah ditentukan, yaitu dengan skala likert 1 sampai 5. Sebelum kuesioner disebarkan, akan dilakukan pengujian validitas. Selanjutnya kuesioner akan disebarkan melalui 5 segmen:

1. Segmen pertama, memuat informasi mengenai identitas responden untuk memastikan kesesuaian responden dengan kriteria sampel yang telah ditentukan melalui teknik purposive sampling.
2. Segmen kedua, memuat penilaian responden mengenai pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa ekonomi islam UII menggunakan asuransi syariah berdasarkan pernyataan yang sudah disediakan.
3. Segmen ketiga, memuat penilaian responden mengenai pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa ekonomi islam UII menggunakan asuransi syariah berdasarkan pernyataan yang sudah disediakan.
4. Segmen keempat, memuat penilaian responden mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa ekonomi islam UII menggunakan asuransi syariah berdasarkan pernyataan yang sudah disediakan,
5. Segmen kelima, memuat penilaian responden mengenai minat mahasiswa ekonomi islam UII menggunakan asuransi syariah berdasarkan pernyataan yang sudah disediakan.

Berdasarkan kelima segmen tersebut, responden diminta memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Data yang terkumpul melalui *Gform* kemudian akan direkap secara otomatis dan diolah untuk keperluan analisis lebih lanjut.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan kuesioner sebagai alat yang digunakan dalam mengukur penelitian, uji instrumen meliputi:

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r table.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden pada setiap item pernyataan dalam kuesioner. Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, data terlebih dahulu haru memenuhi serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi memiliki distribusi normal. Pengajuan normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolgomorov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data telah memenuhi persyaratan analisis statistik yang membutuhkan asumsi normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Jika data tidak normal, metode alternatif seperti transformasi data atau uji non-parametik dapat dilakukan. Jika masih tidak normal, estimator *Ordinary Least Square* (OLS) tetap bersifat konsisten dan uji t serta f dapat digunakan sebagai pendekatan pada sampe besar meskipun asumsi normalitas tidah sepenuhnya terpenuhi (Gujarati & Porter, 2009).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Model regresi yang

baik tidak mengandung multikolinieritas. Data dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilakukan uji *glejser*. Dalam uji glejser data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah

$\beta 0$ = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi X1

β_1 = Koefesien regresi X2

β_1 = Koefesien regresi X3

X_1 = Sikap

X_2 = Norma subjektif

X_3 = Literasi keuangan syariah

e = Error

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen bepengaruh terhadap variabel dependen, baik secara persial maupun simultan.

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen, yaitu sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah secara parsial. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji f (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi berada dibawah 0,05.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2, maka semakin besar pula kemampuan variabel sikap, norma subjektif, dan literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat mahasiswa menggunakan asuransi syariah.

BAB IV
ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum subjek penelitian

Di bab ini, peneliti menyajikan serta menguraikan hasil analisis penelitian yang berfokus pada responden mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Pemilihan mahasiswa Ekonomi Islam sebagai objek penelitian dianggap relevan karena memiliki pengetahuan terkait literasi keuangan syariah dan asuransi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah dalam membentuk keputusan mahasiswa untuk menggunakan asuransi syariah di masa mendatang. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai temuan penelitian ini, dengan membandingkannya terhadap kerangka teori dan riset sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara *online* dan *offline* kepada responden yang memenuhi kriteria. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner selanjutnya diolah menggunakan metode Analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari Sikap, Norma Subjektif dan Literasi keuangan syariah (sebagai variabel independent) terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan Asuransi Syariah di masa depan (sebagai variabel dependen). Dengan demikian, hasil yang disajikan dalam bab ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis, yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya di bidang Ekonomi Islam, pihak perbankan syariah, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa.

B. Karakteristik responden

Karakteristik responden menggambarkan berbagai latar belakang yang dimiliki oleh setiap individu yang menjadi sampel penelitian. Analisis

karakteristik responden dilakukan untuk mengetahui gambaran umum responden berdasarkan beberapa aspek, seperti jenis kelamin dan Angkatan. Berdasarkan jumlah data 100 responden ini maka penulis mengidentifikasi karakteristik dari responden sebagai berikut:

1. **Karakteristik responden berdasakan jenis kelamin**

   Berdasarkan jenis kelamin responden terdiri dari 2 jenis kategori yaitu laki-laki dan Perempuan. Berikut tabel jenis kelamin responden:

Tabel 4. 1 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	48	48%
2.	Perempuan	52	52%
Total		**100**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa responden didominasi oleh jenis kelamin Perempuan sebanyak 52 orang atau 52%, sedangkan responden laki-laki lebih sedikit yaitu sebanyak 48 orang atau 48%. Proporsi ini menunjukan bahwa dalam penelitian ini, partisipasi mahasiswa Perempuan Ekonomi Islam Uinversitas Islam Indonesia lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

2. **Karakteristik berdasarkan Angkatan**

   Berdasarkan Angkatan responden terdiri dari 3 kategori yaitu 2022, 2023, dan 2024. Berikut tabel Angkatan responden:

Tabel 4. 2 klasifikasi responden berdasarkan angkatan

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	2022	70	70%
2.	2023	15	15%
3.	2024	15	15%
Total		**100**	**100%**

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Hasil analisis pada tabel 4.2 menghasilkan bahwa dari 100 responden yang terkumpul pada mahasiswa program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2022 menempati posisi pertama dengan 70 orang atau 70%. Selanjutnya Angkatan 2023 sebanyak 15 orang atau 15%, dan begitu pun Angkatan 2024 yang juga sebanyak 15 orang atau 15%.

C. Analisis hasil penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya, yaitu memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mengukur aspek yang ingin diteliti (Darma, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menentukan nilai r tabel terlebih dahulu melalui tahapan sebagai berikut:

d(f) = n-2

d(f) = 100-2

d(f) = 98

keterangan

d(f) = *degree of freedom* (r tabel)

n = jumlah responden

Dari perhitungan nilai r tabel diatas, didapatkan hasil r tabel yaitu 0,196 (Junaidi, 2010a). Maka item pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai r hitungnya lebih dari 0,196. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan aplikasi software IBM SPSS *statistics* 26.0.1.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Sikap (X1)	SK1	0,196	0,819	Valid
	SK2	0,196	0,819	Valid

	SK3	0,196	0,818	Valid
	SK4	0,196	0,802	Valid
	SK5	0,196	0,721	Valid
Norma Subjektif (X2)	NS1	0,196	0,832	Valid
	NS2	0,196	0,850	Valid
	NS3	0,196	0,609	Valid
	NS4	0,196	0,754	Valid
	NS5	0,196	0,775	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X3)	LK1	0,196	0,825	Valid
	LK2	0,196	0,821	Valid
	LK3	0,196	0,825	Valid
	LK4	0,196	0,680	Valid
	LK5	0,196	0,766	Valid
	LK6	0,196	0,845	Valid
	LK7	0,196	0,763	Valid
	LK8	0,196	0,804	Valid
Minat (Y)	MN1	0,196	0,771	Valid
	MN2	0,196	0,841	Valid
	MN3	0,196	0,862	Valid
	MN4	0,196	0,783	Valid
	MN5	0,196	0,877	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tahap lanjutan setelah pengujian validitas dilakukan. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan kestabilan suatu instrumen penelitian apabila digunakan untuk melakukan pengukuran pada kondisi yang sama. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tetap memberikan hasil yang konsisten ketika dilakukan pengukuran ulang (Amos, 2025).. Suatu kuesioner

dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut (Ghozali, 2018) pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Repeated Measure* (pengukuran ulang) dan *One Shot* (pengukuran sekali saja. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan pengukuran *One shot* yang hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croncbach's Alpha* > 0,70.

Tabel 4. 4 Hasil reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Sikap (X1)	0,853	0,70	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,826	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,914	0,70	Reliabel
Minat (Y)	0,885	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Pada tabel diatas, menunjukan hasil uji reliabilitas pada variabel Sikap (X1) menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,853>0,70, sehingga variabel X1 dapat dikatakan reliabel. Variabel Norma Subjektif (X2) menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,826>0,70, sehingga variabel X2 dapat dikatakan reliabel. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X3) menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,914>0,70, sehingga variabel X3 dapat dikatakan reliabel. Variabel Minat (Y) menunjukan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,885>0,70, sehingga variabel Y dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalits bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data penelitian, khususnya pada variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2),

Literasi Keuangan Syariah (X3), dan Minat Menggunakan Asuransi Syariah (Y), mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai residual regresi menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77726825
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.090
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap residual regresi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,040. Nilai tersebut berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini belum memenuhi asumsi berdistribusi nomal secara sempurna.

Kemudian dilakukan beberapa upaya untuk memenuhi asumsi normalitas yaitu melakukan transformasi data menggunakan transformasi log(Y) dan akad kuadrat sqrt(Y), serta melakukan pemeriksaan *outlier* menggunakan *Studentized Residua*l dan *Cook's Distance*. Namun demikian, hasil uji normalitas masih menunjukan

residual belum berdistribudi normal secara sempurna dan tidak ditemukan *outlier* yang memenuhi kriteria untuk dihapus.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap menggunakan analisis regresi linear berganda (*Ordinary Least Squares*/OLS). Menurut teori *Central Limit Theorem* (CLT) dan pembahasan oleh (Gujarati & Porter, 2009), estimator OLS tetap bersifat konsisten dan uji t serta f dapat digunakan sebagai pendekatan pada sampel besar meskipun asumsi normalitas tidak sepenuhnya terpenuhi. Hal ini didasarkan pada ukuran sampel penelitian yang berjumlah 100 responden, sehingga berdasarkan *Central Limit Theorem* (CLT) distribusi sampling estimator cenderung mendekati distribusi normal. Dengan demikian, estimasi koefisien regresi OLS tetap konsisten dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan Kesimpulan. Oleh karena itu, hasil regresi diinterprestasikan dengan hati-hati sesuai dengan keterbatasan penelitian

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitassebagai berikut:

- Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala Multikolinearitas
- Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala Multikolinearitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Sikap (X1)	0,318	3,141	Tidak ada Multikolinearitas

Norma Subjektif (X2)	0,401	2,496	Tidak ada Multikolinearitas
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,525	1,904	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 4.6, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* di atas batas minimum 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan multikolinearitas, sehingga tidak terdapat hubungan korelasiyang tinggi antar variabel independen.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada variabel independen. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi dianggap kurang baik karena memiliki varians residual yang tidak konstan. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser dengan melihat hubungan antara nilai absolut residual dan variabel independen. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (data memenuhi asumsi homoskedastisitas).
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas (data tdiak memenuhi asumsi homoskedastisitas).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T Sig	Kesimpulan
Sikap (X1)	0,412	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Norma Subjektif (X2)	0,105	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,239	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diperoleh bahwa seluruh nilai signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Sehingga varian residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) dan model regresi yang digunakan valid serta dapat digunakan unutuk analisis lebih lanjut tanpa adanya bias.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Metode ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang diberikan oleh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Selain itu, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi arah hubungan antarvariabel, baik berupa pengaruh positif, negatif, maupun tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui nilai koefisien regresi yang menjadi dasar dalam menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak. Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7 Hasil Koefisien

Variabel	Ustd Coefficients B	Std Coefficients B	Sig
Constant	1,525		0,340
Sikap (X1)	0,314	0,293	0,010

Norma subjektif (X2)	0,406	0,411	0,000
Literasi keuangan syariah (X3)	0,123	0,175	0,046

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dijabarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1{,}525 + 0{,}314 X_1 + 0{,}406 X_2 + 0{,}123 X_3 + e$$

1. Konstanta (*Intercept*): Nilai konstanta sebesar 1,525, menunjukan bahwa apabila seluruh variabel independent yang terdiri dari Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), Literasi Keuangan Syariah (X3) memiliki nilai 0, maka nilai Minat (Y) diperkirakan sebesar 1,525.
2. Sikap X1: setiap peningkatan satu satuan pada variabel Sikap (X1) akan meningkatkan nilai Minat (Y) sebesar 0,293 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap. Nilai *p-value* sebesar 0,010 (<0,05) menunjukkan bahwa variabel Sikap memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.
3. Norma subjektif X2: setiap peningkatan satu satuan pada variabel Norma Subjektif (X2) akan meningkatkan nilai Minat (Y) sebesar 0,411, dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap. Nilai *p-value* sebesar 0,000 (<0,05) menunjukan bahwa variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.
4. Literasi keuangan syariah (X3): setiap peningkatan satu satuan pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X3) akan meningkatkan Minat (Y) sebesar 0,175, dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap. Nilai *p-value* sebesar 0,046 (<0,05) menunjukan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat. Di antara ketiga variabel tersebut, Norma Subjektif memiliki nilai koefisien pengaruh terbesar yaitu sebesar 0,411. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial, seperti dukungan dari keluarga, teman, maupun lingkungan akademik, memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan asuransi syariah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dalam suatu model regresi. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam pengujjian ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. (p) < 0,05, maka variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai Sig. (p) > 0,05, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung t tabel menggunakan rumus derajat kebebasan (df). Rumus derajat kebebasan dalam uji T untuk regresi linear berganda adalah:

df t = n-k-l

Dimana:

n = jumlah responden (100)

k = jumlah variabel indenpenden (3)

l = untuk konstanta dalam regresi

df t = 100 – 3 – 1

df t = 96

Dari perhitungan nilai t tabel diatas, didapatkan hasil t tabel yaitu 1,984 (Junaidi, 2010c).

Tabel 4. 8 Hasil Uji T

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig. (p)	Kesimpulan
Sikap (X1)	0,314	2,640	1,984	0,010	Signifikan
Norma Subjektif(X2)	0,406	4,162	1,984	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,123	2,023	1,984	0,046	Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) **Pengaruh Sikap (X1) terhadap Minat (Y)**

   Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,640 dan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Karena nilai t hitung (2,640) lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,984) dan nilai signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y). Dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak.

2) **Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap Minat (Y)**

   Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,162 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung (4,162) lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,984) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y). Dengan demikian, H2 diterima dan H0 ditolak.

3) **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X3) terhadap Minat (Y)**

   Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,023 dan tingkat signifikansi sebesar 0,046. Karena nilai t hitung (2,023) lebih besar dibandingkan dengan t tabel (1,984) dan nilai signifikansi 0,046 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Literasi Keuangan Syariah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y). Dengan demikian H3 diterima dan H0 ditolak

b. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan merupakan sebuah pengujian untuk menguji seberapa pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi. Untuk menghitung f tabel menggunakan rumus derajat kebebasan (df). Rumus derajat kebebasan dalam uji f untuk regresi linear berganda dibagi menjadi dua bagian:

df 1 = k

df 2 = n – k – 1

Dimana:

n = jumlah responden (100)

k = jumlah variabel independent

Maka:

df 1 = 3

df 2 = 100 – 3 – 1

df 2 = 96

Dari perhitungan nilai f tabel di atas, didapatkan hasil f tabel yaitu 2,70 (Junaidi, 2010b). Berikut hasil uji f yang telah dilakukan:

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Sumber	Sun of Squares	df	F hitung	F tabel	Sign.
Regression	519.290	3	53,140	2,70	0,000
Residual	312.710	96	-	-	-

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukan bahwa nilai f hitung sebesar 53,140 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tesebut menunjukan bahwa f hitung (53,140) lebih besar dibandingkan dengan f tabel (2,70), sedangkan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H4 diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel Sikap, Norma

Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat. Selain itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kelayakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan variabel independen, yaitu Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3), dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen yaitu Minat (Y). Berikut merupakan hasil analisis yang telah dilakukan:

Tabel 4. 10 Koefisien Determinasi (R^2)

Komponen	Nilai	Penjelasan
R Square (R^2)	0,624	Koefisien determinasi menunjukan bahwa 62,4% variasi dalam Minat (Y) dijelaskan oleh X1, X2, dan X3.
Adjusted R Square	0,612	Koreksi terhadap R^2 agar tidak bias akibat jumlah variabel predictor.

Sumber : Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa nilai R Square sebesar 0,624, maka dapat dirumuskan:

KD = R Square x 100%

KD = 0,624 x 100%

KD = 62,4%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai R Square sebesar 0,624 atau 62,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3) secara simultan mampu menjelaskan pengaruh terhadap Minat mahasiswa Ekonomi Islam dalam menggunakan Asuransi Syariah sebesar 62,4%. Sementara itu,

sebesar 37,6% (100% - 62,4%) lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti kualitas produk dan layanan, aspek sosial-ekonomi, serta kebijakan yang berlaku.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil regresi linear yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, ditemukan bahwa yaitu Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y) dalam menggunakan asuransi syariah. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 62,4% variasi pada Minat (R^2=0,624), sementara sisanya sebesar 37,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti di penelitian ini.

Meskipun ketiganya terbukti signifikan, besarnya kontribusi masing-masing variabel terhadap Minat tidak sama. Berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta), Norma Subjektif tercatat sebagai predictor dengan pengaruh terkuat (B=0,411), selanjutnya diikuti oleh Sikap (B=0,293) dan Literasi Keuangan Syariah predictor dengan pengaruh terlemah meski tetap signifikan (B=0,175). Perbedaan besaran pengaruh ini menarik untuk dibahas lebih lanjut, mengingat ketiganya memiliki landasan teoretis yang berbeda dan dapat memberikan gambaran mengenai faktor mana yang paling dominan dalam membentuk minat mahasiswa terhadap asuransi syariah. Pembahasan berikut akan mengurai masing-masing variabel secara lebih mendalam, dikaitkan dengan teori yang melandasi penelitian ini serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

1. Pengaruh Sikap terhadap minat menggunakan asuransi syariah

Hasil analisis menunjukan Variabel Sikap (X1) memiliki nilai signifikansi 0,010 < 0,05 dengan koefesien regresi sebesar 0,314. Hal ini menunjukan Variabel Sikap (X1) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y) pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan demikian H1 diterima. Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep sikap dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa sikap seseorang terbentuk melalui keyakinan terhadap suatu perilaku serta penilaian terhadap konsekuensi yang akan diperoleh dari perilaku tersebut (Fishbein & Ajzen, 1975). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa sikap menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk niat perilaku. Semakin positif seseorang dalam menilai suatu tindakan, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 1991).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusydi et al., 2023b) yang menggunakan pendekatan *Theory of Reasoned Action* (TRA) pada 200 nasabah di Kota Palembang, di mana sikap terhadap keperilakuan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa Sikap (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) mahasiswa Ekonomi Islam UII dalam menggunakan asuransi syariah dengan nilai koefisien beta sebesar 0,293. Selain itu, penelitian (Putri, 2020) yang juga menggunakan pendekatan TRA menemukan bahwa sikap memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat membeli asuransi syariah, di mana sikap berperan sebagai variabel penting yang menjembatani proses evaluasi individu terhadap suatu produk sebelum membentuk minat perilaku. Kesamaan hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap merupakan faktor penting dalam menjelaskan terbentuknya minat terhadap produk keuangan syariah, baik pada sektor perbankan maupun asuransi.

Jika dikaitkan dengan karakteristik responden, kekuatan pengaruh Sikap ini wajar mengingat sikap mahasiswa Ekonomi Islam Univesitas

Islam Indonesia terhadap asuransi syariah terbentuk melalui paparan akademik yang terstruktur, melalui perkuliahan mengenai Pengantar Keuangan Islam dan Asuransi Syariah, bukan sekadar pengalaman transaksi seperti pada nasabah umum di penelitian (Rusydi et al., 2023a). Lingkungan kampus yang konsisten menanamkan nilai-nilai ekonomi Islam turut memperkuat sikap positif tersebut, sehingga Sikap tampil sebagai salah satu prediktor minat yang kuat dalam penelitian ini

2. **Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat menggunakan asuransi syariah**

   Hasil analisis menunjukan Variabel Sikap (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan koefesien regresi sebesar 0,406. Hal ini menunjukan Variabel Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y) pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan demikian H2 diterima.

   Dalam *Theory of Reasoned Action*, norma subjektif merupakan faktor dari luar diri individu yang dapat memengaruhi sikap, yang berasal dari pengaruh keluarga, teman-teman terdekat, orang-orang yang dianggap penting, dan opini masyarakat, sehingga pada akhirnya turut memengaruhi niat seseorang untuk memutuskan perilaku yang diambil (Wardana & Juniarta, 2022). Hal ini konsisten dengan pandangan (Fishbein & Ajzen, 1975) maupun pengembangannya dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menempatkan tekanan sosial dari *significant others* sebagai determinan penting minat berperilaku, semakin besar dukungan atau harapan dari orang-orang yang dianggap penting, semakin kuat pula minat individu untuk bertindak sesuai harapan tersebut.

   Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Arfiansyah, 2026) yang menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam

menggunakan asuransi syariah. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor sosial, seperti keluarga, teman, dan komunitas, memiliki kontribusi dalam membentuk persepsi serta keputusan individu terhadap penggunaan produk asuransi syariah. Hasil tersebut mendukung penelitian ini yang menemukan bahwa Norma Subjektif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) mahasiswa Ekonomi Islam UII menggunakan asuransi syariah dengan nilai koefisien beta sebesar 0,406 dan tingkat signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Norma Subjektif merupakan variabel dengan pengaruh paling besar dibandingkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini. Dengan demikian, dukungan dan pandangan dari lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap penggunaan asuransi syariah. Temuan ini memperkuat konsep *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Fishbein & Ajzen, 1975) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa norma subjektif menggambarkan persepsi individu terhadap dukungan atau harapan dari pihak-pihak yang dianggap penting, sehingga dapat memengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku.

Dominannya pengaruh Norma Subjektif dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui karakteristik responden yang berada dalam lingkungan akademik berbasis ekonomi Islam. Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai asuransi syariah melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dan lingkungan kampus yang memiliki nilai serta pandangan serupa terhadap produk keuangan syariah. Kondisi tersebut menyebabkan pendapat dan dukungan dari pihak yang dianggap penting memiliki peran besar dalam membentuk minat penggunaan asuransi syariah, sehingga Norma Subjektif menjadi faktor yang paling kuat dalam memengaruhi minat mahasiswa pada penelitian ini.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menggunakan asuransi syariah

Hasil analisis menunjukan Variabel Sikap (X3) memiliki nilai signifikansi 0,046 < 0,05 dengan koefesien regresi sebesar 0,123. Hal ini menunjukan Variabel Literasi Keuangan Syariah (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan asuransi syariah (Y) pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, dengan demikian H3 diterima.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sesuai dengan konsep dasar asuransi syariah yang menekankan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi aspek penting sebelum seseorang memutuskan menggunakan produk tersebut. Asuransi syariah tidak hanya dipahami sebagai instrumen perlindungan risiko, tetapi juga sebagai sistem yang berlandaskan nilai ta'awun (tolong-menolong), keadilan, dan pengelolaan dana tabarru' antar peserta. Ketika seseorang memiliki literasi yang baik mengenai konsep tersebut, maka individu akan lebih mampu memahami perbedaan antara asuransi syariah dan asuransi konvensional, termasuk mekanisme akad serta tujuan sosial yang terdapat dalam asuransi syariah (Muslimin & Utami, 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kamal, 2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman individu mengenai konsep, manfaat, serta prinsip dalam asuransi syariah, maka semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan produk tersebut. Hasil yang sama juga ditemukan oleh (Pramudya & Rahmi, 2022) yang menyatakan bahwa literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan asuransi syariah, serta penelitian (Pratiwi & Rahman, 2024) yang menunjukkan bahwa literasi asuransi memiliki pengaruh positif

terhadap niat pembelian asuransi syariah. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y) mahasiswa Ekonomi Islam UII dalam menggunakan asuransi syariah dengan nilai koefisien beta sebesar 0,123 dan signifikansi sebesar 0,046. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep dan prinsip asuransi syariah menjadi salah satu faktor yang berperan dalam membentuk minat seseorang untuk menggunakan produk asuransi syariah.

Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Iskandar et al., 2026) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Banda Aceh dalam menggunakan asuransi syariah. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden dan konteks penelitian yang berbeda, di mana penelitian (Iskandar et al., 2026) melibatkan masyarakat umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa Ekonomi Islam UII yang telah memperoleh paparan akademik mengenai konsep ekonomi syariah, termasuk prinsip, akad, dan produk keuangan syariah.

Apabila dikaitkan dengan karakteristik responden, pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia tetap memiliki peran yang penting meskipun tingkat pengaruhnya berada pada posisi yang lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Hal ini dapat dipahami karena mahasiswa telah memperoleh paparan akademik mengenai konsep ekonomi Islam, akad syariah, serta produk keuangan syariah melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Pemahaman tersebut membantu mahasiswa dalam mengenali manfaat dan prinsip dasar asuransi syariah, sehingga literasi tetap mampu mendorong terbentuknya minat penggunaan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,046 yang berada cukup dekat dengan batas 0,050 menunjukkan bahwa pengaruh literasi dalam penelitian ini relatif lebih lemah,

sehingga keputusan mahasiswa dalam menggunakan asuransi syariah juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti sikap pribadi dan lingkungan sosial.

4. **Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menggunakan asuransi syariah**

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, diketahui bahwa variabel Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 53,140 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung (53,140) lebih besar dibandingkan dengan F tabel (2,70), serta nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H4 diterima. Artinya, Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan asuransi syariah.

   Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,624 atau 62,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Literasi Keuangan Syariah (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Minat Menggunakan Asuransi Syariah sebesar 62,4%, sedangkan 37,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kualitas produk dan layanan, aspek sosial ekonomi, maupun kebijakan yang berlaku. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan asuransi syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, tetapi terbentuk melalui kombinasi beberapa faktor, yaitu faktor individu melalui sikap, faktor sosial melalui norma subjektif, serta faktor pengetahuan melalui literasi keuangan syariah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Fishbein & Ajzen, 1975). Selain itu, pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa faktor internal dan eksternal individu dapat membentuk intensi perilaku seseorang (Ajzen, 1991). Dalam konteks penelitian ini, sikap mencerminkan evaluasi mahasiswa terhadap manfaat dan kesesuaian asuransi syariah, norma subjektif menggambarkan pengaruh lingkungan sosial dalam mendorong keputusan penggunaan, sedangkan literasi keuangan syariah memberikan dasar pemahaman bagi mahasiswa dalam menilai produk tersebut.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan terkait pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap

   Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penilaian, keyakinan, dan persepsi mahasiswa terhadap manfaat serta kesesuaian asuransi syariah dengan prinsip Islam, maka semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat menggunakan produk tersebut.

2. Norma Subjektif

   Norma Subjektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah. Variabel ini menjadi faktor yang paling dominan dalam penelitian karena memiliki nilai pengaruh terbesar dibandingkan variabel lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan, pandangan, dan dorongan dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, maupun lingkungan akademik memiliki peran penting dalam membentuk keyakinan mahasiswa untuk menggunakan asuransi syariah.

3. Literasi Keuangan Syariah

   Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah. Meskipun memiliki tingkat pengaruh paling rendah dibandingkan variabel lainnya, literasi keuangan syariah tetap menjadi faktor yang berperan dalam membentuk minat

mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai konsep, prinsip, akad, serta manfaat asuransi syariah dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi dan mempertimbangkan penggunaan produk asuransi syariah.

4. Seluruh variabel independent ketika dilakukan pengujian secara bersama-sama (simultan)

   Sikap, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan sebesar 62,4% variasi minat mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dalam menggunakan asuransi syariah. Sementara itu, sebesar 37,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti kualitas produk dan layanan, faktor sosial ekonomi, tingkat kepercayaan terhadap lembaga asuransi, serta kebijakan yang berkaitan dengan produk asuransi syariah.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang ada dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Saran bagi peneliti selanjutnya
   a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang memiliki kemungkinan memengaruhi minat penggunaan asuransi syariah. Hal ini dikarenakan penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 62,4% variasi minat penggunaan asuransi syariah, sedangkan 37,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian. Variabel seperti kepercayaan terhadap lembaga asuransi syariah, persepsi risiko, kualitas layanan, maupun religiusitas dapat menjadi alternatif untuk memperluas pengembangan model penelitian.

b. Penelitian ini menunjukkan bahwa Norma Subjektif merupakan variabel dengan pengaruh paling kuat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan asuransi syariah dibandingkan variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial memiliki peran penting dalam membentuk keputusan mahasiswa terhadap penggunaan produk asuransi syariah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai peran Norma Subjektif, khususnya terkait pengaruh keluarga, teman sebaya, lingkungan akademik, maupun komunitas dalam membentuk minat individu terhadap penggunaan asuransi syariah.
c. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan responden yang hanya melibatkan mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, sehingga hasil penelitian masih terbatas pada karakteristik kelompok responden tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi maupun masyarakat umum agar memperoleh gambaran yang lebih luas dan representatif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan asuransi syariah.

2. Saran bagi perguruan tinggi
   a. Perguruan tinggi diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai asuransi syariah melalui penguatan materi pembelajaran terkait produk keuangan syariah, akad, prinsip pengelolaan risiko, serta manfaat perlindungan dalam asuransi syariah. Hal ini diperlukan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menilai manfaat dan relevansi asuransi syariah dalam kehidupan nyata.
   b. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan peran lingkungan sosial mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mengenai asuransi syariah, mengingat Norma Subjektif menjadi faktor yang paling

dominan dalam penelitian ini. Melalui komunitas mahasiswa, organisasi kampus, maupun forum akademik, perguruan tinggi dapat mendorong terciptanya diskusi dan penyebaran informasi positif mengenai manfaat asuransi syariah di kalangan mahasiswa.

3. Saran bagi perusahaan Asuransi Syariah
    a. Perusahaan asuransi syariah diharapkan dapat meningkatkan strategi edukasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai konsep dan mekanisme asuransi syariah. Edukasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media digital, kegiatan literasi keuangan, maupun kolaborasi dengan institusi pendidikan agar masyarakat lebih memahami perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional serta manfaat perlindungan yang ditawarkan.
    b. Mengingat Norma Subjektif menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat penggunaan asuransi syariah, perusahaan dapat memperkuat pendekatan berbasis komunitas dan lingkungan sosial. Perusahaan dapat melibatkan komunitas, akademisi, maupun figur yang memiliki pengaruh di masyarakat untuk menyampaikan informasi mengenai asuransi syariah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu membangun persepsi positif serta meningkatkan keyakinan calon peserta melalui pengaruh sosial yang lebih dekat dengan kehidupan mereka.
    c. Perusahaan asuransi syariah perlu meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Penyediaan layanan digital yang mudah diakses, informasi produk yang transparan, pilihan manfaat yang beragam, serta proses pendaftaran yang sederhana dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan masyarakat dalam mempertimbangkan penggunaan asuransi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Agus, E. (2025). *Mengenal Pola Komunikasi Publik di Radio*. Cv. Nusantara Press Indonesia.

Amos, V. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Penerbit Widina. https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUANTITATIF/RQ_WEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

Anwar, R. M., Wijaya, H., Tampubolon, L. D., Amelinda, R., & Oktavini, E. (2023). Pengaruh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan terhadap Keinginan Berinvestasi pada Generasi Milenial. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *21*(2), 11–25. https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1818

Aramiko, S., Nawawi, Z. M., & Yanti, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN MAHASISWA PRODI ASURANSI SYARIAH , FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP MINAT MEMBELI PRODUK ASURANSI KECELAKAAN DIRI SYARIAH. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, *3*(05), 61–72.

Awaluddin, M., Sijal, M., Sukman, S., Souhoka, S., Sulaiman, F., Awaluddin, S. P., Basir, B., Sulandjari, K., & Pradana, I. P. Y. B. (2024). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Azri, A. D., Rezki, M., & Purwanto, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Asuransi Syariah: Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Finansial. *Dalwa Islamic Economic Studies: Jurnal Ekonomi Syariah*, *3*(1), 68–83. https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1514

Bhatti, T., & Md Husin, M. (2020). AAn investigation of the effect of customer beliefs on the intention to participate in family Takaful schemes. *Journal of Islamic Marketing*, *11*(3), 709–727. https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0066

Buchori, A., Wijaya, R., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Beli Produk Asuransi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, *11*. http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains

Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504

Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2001). Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=pedoman+umum+asuransi+syari%27ah&post_types=all

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2006a). Fatwa No. 53/DSN-MUI/III/2006 tentang akad tabarru' pada asuransi syariah. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=akad+tabarru%27+pada+asuransi+syari%27ah&post_types=all

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2006b). Fatwa No. 52/DSN-MUI/III/2006 tentang akad wakalah bil ujrah pada asuransi syariah dan reasuransi syariah. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=wakalah+bil+ujrah+pada+asuransi+syari%27ah&post_types=all

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2006c). Fatwa No. 51/DSN-MUI/III/2006 tentang akad mudharabah musytarakah pada asuransi syariah. https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=Mudharabah+Musytarakah+pada+Asuransi+Syariah&post_types=all

Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian. https://peraturan.bpk.go.id/Details/38785/uu-no-40-tahun-2014

Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(5), 5423–5443. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181

Dillard, J. P., & Pfau, M. (Eds.). (2002). *The persuasion handbook: Developments in theory and practice*. Sage Publications.

Dr.PH, I. K. S., S. K. M. ,. M. P. H. (2022). *KONSEP PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU, PERSEPSI, STRES, KECEMASAN, NYERI, DUKUNGAN SOSIAL, KEPATUHAN, MOTIVASI, KEPUASAN, PANDEMI COVID-19, AKSES LAYANAN KESEHATAN – LENGKAP DENGAN KONSEP TEORI, CARA MENGUKUR VARIABEL, DAN CONTOH KUESIONER*. Penerbit Andi.

Edukasi Keuangan. (n.d.). Retrieved April 9, 2026, from https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx

Elfrianto, & Lesmana, G. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UMSU press.

Fadhillah, F. E., & Kurniawati, F. (2025). Prospek dan tantangan dalam perkembangan asuransi syariah di Indonesia. *Journal of Sharia Banking*, *6*, 16.

Fazri, M. A., & Aslami, N. (2021). Strategi Pemasaran Asuransi Syariah di Indonesia. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, *1*(3), 317–328. https://doi.org/10.47467/visa.v1i3.827

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*. Addison-Wesley.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang. https://drive.google.com/file/d/1SHzIAgrHgddcRf4_ZFSNPTrCR7BNxhcU/view?usp=drive_link

Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health Behavior: Theory, Research, and Practice* (5th ed). John Wiley & Sons, Incorporated.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5. ed). McGraw-Hill Irwin.

Hambali (2018). *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan masyarakat sekitar pondok pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi*. IPB Repository. https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95712.

Hidayah, N. (2023). *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.

Irfan, R. J., Ashal, F. F., & Aulia, R. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL TERHADAP MINAT BELI PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH. *JIHBIZ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, *2*(1), 34. https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8578

Iskandar, E., Riza, A., & Putri, I. A. (2026). Determinan Minat Masyarakat Banda Aceh Untuk Menggunakan Asuransi Syariah. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *8*(1), 123–135. https://doi.org/10.22373/zq3f6227

Judijanto, L., Ohyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (2025). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Junaidi. (2010a). *R Tabel Product Moment*. Slideshare. https://www.slideshare.net/slideshow/tabel-r-52194078/52194078

Junaidi. (2010b). *Titik Persentase Distribusi F*. https://drive.google.com/file/d/1ZKUqlMPTfcupcYHA89CAuOLdNzzg67QJ/view

Junaidi. (2010c). *Titik Persentase Distribusi T*. https://drive.google.com/file/d/0B081igWFfINTeGxpSVVVWTNLOEU/view?resourcekey=0-wDd1kVKk8e7f_EQwWasjgA

Kamal, M. (2024). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Asuransi Syariah. *Abbasiyah: Jurnal Akuntansi Syariah Kyai Haji Ahmad Syairazi*, *1*(1), 68–75.

Lusardi & Mitchell (2007). *Baby boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. Journal of Monetary Economics*, *54*(1), 205–224. https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001.

Muslimin, & Utami, A. P. (2025). *Financial Behavior*. Deepublish.

Nasution, S. I. (2023). *Psikologi Sosial*. Selat Media.

Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *3*(1), 70–87. https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350

Pratiwi, A., & Rahman, Z. D. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT GENERASI MILENIAL DALAM MEMBELI PRODUK ASURANSI SYARIAH. *Transformasi*, *7*(2). https://jurnal.uai.ac.id/index.php/Tfs/article/view/2428

Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pemasaran Media Sosial Terhadap Purchase Intention Asuransi Syariah di Indonesia. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, *2*(2), 146–169. https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i2.4835

Rusydi, M., Maftukhatusolikhah, & Zahrani, S. (2023a). MINAT MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG:

PENDEKATAN THEORY OF REASONED ACTION. *Journal of Economics and Business*, *1*(1), 22–34. https://doi.org/10.61994/econis.v1i1.52

Rusydi, M., Maftukhatusolikhah, & Zahrani, S. (2023b). MINAT MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG: PENDEKATAN THEORY OF REASONED ACTION. *Journal of Economics and Business*, *1*(1), 22–34. https://doi.org/10.61994/econis.v1i1.52

Rusydi, M., & Zahrani, S. (2023). MINAT MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG: PENDEKATAN THEORY OF REASONED ACTION. *Journal of Economics and Business*, *1*(1).

Saputra, M. M. F., & Arfiansyah, M. A. (2026). Determinants Of Islamic Insurance Purchase Intention Among Generation Z In Surakarta: An Extended Theory Of Planned Behavior Approach. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, *8*(1), 18–39. https://doi.org/10.35719/5ajs4v91

Siregar, J., Harahap, S. P. S., Virdinia, T., & Harahap, N. (2024). Analisis Minat Terhadap Generasi Z Dalam Pembelian Produk Asuransi Syariah. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *4*(1), 2680–2686. https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6170

sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In Bandung: Alfabeta.*

sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Cetakan ke-5) Alfabeta.

Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ Press. ISBN 978-623-7518-46-4.

Syahira, S., & Very, Y. (2024). Literasi Syariah Terhadap Minat Pemilihan Produk Asuransi Syariah. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, *1*(3), 60–67. https://doi.org/10.31004/edp.v1i3.77

Tamba, A. A., Arafli, M. Z., Alvian, D., & Setiawan, A. (2024). Analisis Peningkatan Minat Terhadap Produk Asuransi Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *3*(3), 201–207. https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.4003

Wardana, M. A., & Juniarta, P. P. (2022). *PEMBENTUK NIAT MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH*. CV. Intelektual Manifes Media.

Yahaya, M. H., Sazeri, M. A. H. M., Mohamad, S. N. A., Ismail, M. A. M., Baharudin, Z. N., Latib, N. A. A., & Adenan, F. (2025). A Study On Takaful Adoption Model: Based On Theory Of Reasoned Action. *Al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, *34*(04), 226–235. https://doi.org/10.64757/alqanatir.2025.3404/1170

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

A. pengantar Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Halo, teman-teman! 👋🏻

Perkenalkan, saya Fasya Sigar Wardani, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul:

"Pengaruh Sikap, Norma subjektif, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan Asuransi Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia".

Untuk kelancaran penelitian ini, saya memohon bantuan teman-teman untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

✅ Mahasiswa Aktif S1 Ekonomi Islam UII.

✅ Angkatan 2022 - 2024.

✅ Sudah mendapatkan mata kuliah Pengantar Keuangan Islam atau Asuransi Syariah.

🔗 *Link kuesioner:* https://bit.ly/gformKuesionerTA

⏱️ Pengisian kuesioner hanya membutuhkan waktu sekitar 5-10 menit.

!!Seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

Terima kasih banyak atas partisipasi dan bantuannya, teman-teman. Semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman dan memberikan kelancaran dalam segala urusan, Aamiinn.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

B. Data Responden
   1. Nama Lengkap
   2. Jenis kelamin
   3. NIM
   4. Angkatan

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

   Pada setiap pertanyaan kuesioner, Beri tanda pada pilihan yang paling menggambarkan pemahaman dan jawaban yang paling sesuai. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

D. Pertanyaan Kuesioner
   1. Menjadi peserta asuransi syariah merupakan keputusan yang bermanfaat bagi saya
      1 = Sangat Tidak Setuju
      2 = Tidak Setuju
      3 = Netral
      4 = Setuju
      5 = Sangat Setuju

2. Saya menilai penggunaan asuransi syariah sebagai Langkah yang baik untuk menghadapi risiko finansial di masa depan
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

3. Menjadi peserta asuransi syariah merupakan bentuk perencanaan keuangan yang bijak
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

4. Menggunakan asuransi syariah merupakan langkah yang baik untuk memperoleh perlindungan finansial di masa depan
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

5. Saya menilai penggunaan asuransi syariah sebagai pilihan yang sesuai dengan prinsip syariah
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

6. Keluarga saya akan mendukung keputusan saya untuk menjadi peserta asuransi syariah
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

7. Teman dekat saya akan memandang penggunaan asuransi syariah sebagai pilihan yang baik
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

8. Lingkungan akademik memberi pandangan positif terhadap penggunaan asuransi syariah
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral
   4 = Setuju
   5 = Sangat Setuju

9. Saya merasa orang-orang yang penting bagi saya mengharapkan saya mempertimbangkan asuransi syariah ketika membutuhkan perlindungan finansial
   1 = Sangat Tidak Setuju
   2 = Tidak Setuju
   3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

10. Orang-orang yang pendapatnya penting bagi saya menyetujui apabila saya menggunakan asuransi syariah

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

11. Saya memahami bahwa tujuan utama asuransi syariah adalah saling melindungi dan tolong menolong antar peserta dalam menghadapi risiko

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

12. Saya memahami bahwa prinsip ta'awun dalam asuransi syariah berarti adanya sikap saling membantu antar peserta

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

13. Saya memahami bahwa dana tabarru' berasal dari kontribusi peserta dan digunakan untuk membantu peserta yang mengalami musibah

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

14. Saya memahami bahwa asuransi syariah harus terhindar dari unsur riba, gharar, dan maysir

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

15. Saya memahami bahwa asuransi syariah menggunakan prinsip berbagi risiko antar peserta

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

16. Saya memahami bahwa perusahaan asuransi syariah berperan sebagai pengelola dana peserta sesuai akad yang digunakan

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

17. Saya memahami bahwa asuransi syariah menggunakan konsep saling menanggung risiko antar peserta

    1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

18. Saya memahami bahwa sebelum memilih asuransi syariah, calon peserta perlu memahami manfaat, kontribusi, risiko yang ditanggung, dan ketentuan produk

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

19. Saya berniat menggunakan asuransi syariah pada masa depan

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

20. Saya berencana menggunakan asuransi syariah ketika membutuhkan perlindungan finansial

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

21. Saya bersedia memilih asuransi syariah apabila memiliki kemampuan finansial yang memadai

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

22. Saya akan secara serius mempertimbangkan asuransi syariah sebagai perlindungan finansial di masa depan

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

23. Kemungkinan saya menggunakan asuransi syariah di masa depan cukup besar

    1 = Sangat Tidak Setuju

    2 = Tidak Setuju

    3 = Netral

    4 = Setuju

    5 = Sangat Setuju

Lampiran 2

Tabulasi Data 100 Responden

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
1	SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	Total	NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	Total	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	Total	MN1	MN2	MN3	MN4	MN5	Total
2	4	5	3	5	4	21	3	3	4	5	4	19	3	3	4	3	4	3	4	3	27	3	4	3	4	5	19
3	5	4	4	3	4	20	3	3	4	3	5	37	5	5	4	5	5	5	5	5	39	5	5	3	3	3	19
4	4	4	4	5	4	21	3	4	5	4	4	38	5	4	4	5	4	4	3	5	34	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
6	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
7	3	3	3	3	3	15	3	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	3	19
8	3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	4	36	3	4	3	3	3	3	3	3	25	3	4	4	3	3	17
9	5	5	4	5	5	24	4	4	5	3	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
10	3	3	4	4	4	18	3	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	37	4	3	4	4	3	3	4	5	30	4	3	3	4	4	18
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	4	4	38	4	4	4	5	4	21
13	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	42	5	4	5	5	5	4	4	4	36	3	3	4	4	4	18
14	3	3	4	4	3	17	3	3	3	4	4	34	4	4	4	3	4	3	4	4	30	4	3	4	4	3	18
15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
17	3	3	3	3	3	15	2	2	4	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	15
18	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	4	31	3	4	3	5	4	3	4	4	30	3	4	5	5	4	21
19	4	4	4	4	5	21	4	3	4	3	4	35	4	4	4	4	4	4	4	5	33	4	4	5	4	3	20
20	3	4	3	4	5	19	3	2	5	4	4	36	4	4	4	5	3	3	3	3	29	4	4	5	5	5	23
21	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	39	4	5	4	5	4	4	4	5	35	4	4	4	4	4	20
22	5	4	5	5	4	23	4	4	5	4	5	43	4	5	5	4	4	4	4	5	35	5	5	5	3	4	22
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	47	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4	4	5	5	5	23
24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	45	3	5	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	4	5	24
26	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	4	42	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	5	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	41	4	4	3	5	4	4	4	4	32	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
30	4	5	3	5	3	20	3	3	5	2	3	36	4	3	4	5	4	3	4	4	31	4	3	4	3	2	16
31	3	4	4	4	3	18	3	3	5	2	3	32	4	3	4	5	4	4	2	4	30	3	4	4	4	4	19
32	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
33	3	4	3	4	3	17	3	4	3	4	4	43	4	4	4	4	3	3	4	3	29	3	4	4	3	3	17
34	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	3	18
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	40	5	5	4	5	4	4	5	4	36	4	4	4	4	4	20

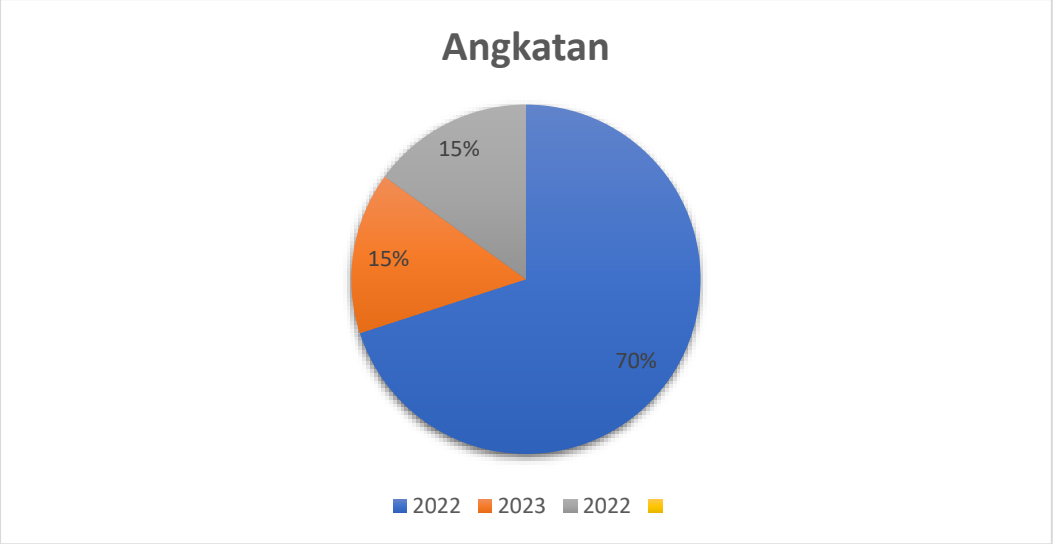
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
36	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
37	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	3	39	4	5	4	5	4	4	3	5	34	4	4	5	4	4	21
38	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	3	4	20	4	3	5	4	3	37	5	5	4	5	4	3	4	5	35	4	5	4	4	5	22
40	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
42	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
43	5	3	4	4	5	21	3	3	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3	4	4	4	3	18
44	4	4	4	3	3	18	4	3	3	4	3	35	4	3	4	3	4	3	3	3	27	3	4	4	3	4	18
45	4	4	4	5	4	21	4	4	5	3	4	37	4	4	4	4	3	4	3	4	30	4	3	3	3	3	16
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	44	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
49	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	4	22
50	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	3	41	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	3	38	4	3	4	4	4	3	3	4	29	4	4	3	4	4	19
52	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	4	41	4	5	5	4	5	4	5	5	37	4	4	5	5	5	23
53	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15
54	5	4	4	5	4	22	4	5	5	3	3	35	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4	5	5	4	5	23
55	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
56	3	3	3	4	3	16	3	3	4	4	3	37	3	3	4	5	4	4	4	3	31	3	3	4	4	3	17
57	3	3	3	4	5	18	3	3	4	3	3	33	5	5	5	5	5	5	4	5	39	4	4	5	4	4	21
58	5	5	5	5	5	25	4	4	5	3	3	35	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	3	4	4	4	19
59	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	39	5	5	4	5	4	4	4	5	36	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	3	40	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	4	5	4	3	20
62	4	4	5	4	4	21	3	5	5	4	5	41	4	5	5	4	5	5	5	4	37	4	5	5	5	5	24
63	4	4	5	5	5	23	3	5	3	5	5	43	5	5	5	5	5	5	4	5	39	3	5	5	5	5	23
64	4	3	4	4	5	20	4	3	5	3	3	39	5	5	5	5	5	5	5	5	40	3	3	3	3	3	15
65	2	2	2	3	4	13	1	2	3	2	2	28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	2	2	3	2	12
66	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	15
67	4	4	4	4	4	20	3	3	4	2	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	3	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	4	3	18
69	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
70	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	3	38	5	3	4	5	4	4	3	4	32	4	5	4	4	4	21

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA
71	4	4	4	4	5	21	3	3	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	4	38	5	5	5	4	4	4	5	4	36	4	5	5	4	5	23
73	4	4	4	3	3	18	3	3	3	2	2	33	4	4	3	3	3	4	4	4	29	3	3	3	3	3	15
74	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
75	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	4	45	4	4	4	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	20
76	3	4	4	4	5	20	4	3	4	2	3	36	3	4	4	5	4	3	3	4	30	4	4	4	3	3	18
77	5	5	5	5	5	25	5	4	5	3	5	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
78	5	5	4	4	5	23	3	4	5	4	4	42	5	5	5	5	3	4	4	5	36	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	5	21	4	3	4	3	3	37	4	4	4	4	5	3	4	3	31	3	4	4	3	4	18
80	4	4	4	3	4	19	3	3	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
81	4	3	5	4	3	19	3	4	5	3	3	36	4	5	4	5	4	3	3	5	33	3	3	4	5	3	18
82	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	5	5	5	24
83	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	3	41	4	4	4	5	4	4	4	4	33	3	3	3	3	3	15
84	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	3	32	4	4	4	5	4	4	4	5	34	3	4	4	4	3	18
85	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
86	5	5	4	5	5	24	4	4	4	3	4	36	5	5	5	5	4	4	4	5	37	5	4	4	3	3	19
87	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	4	40	4	5	4	5	4	4	4	5	35	4	2	4	4	4	18
89	3	4	3	3	4	17	3	4	4	4	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	20
90	3	4	4	4	3	18	4	3	5	3	4	37	4	3	4	4	3	4	3	4	29	4	3	4	4	3	18
91	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	37	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	19
92	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
93	4	5	4	4	5	22	4	3	5	3	4	44	5	5	5	4	4	5	4	4	36	4	3	4	4	3	18
94	4	4	4	1	4	17	3	3	4	3	4	36	4	4	4	5	5	4	4	4	34	4	3	3	4	4	18
95	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	33	5	5	5	4	5	5	4	4	37	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	3	33	5	5	5	5	2	4	2	5	33	3	3	3	5	3	17
97	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
98	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
99	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	48	4	4	4	5	5	5	5	5	37	4	5	4	4	4	21
100	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
101	4	5	4	4	5	22	5	5	5	3	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	23

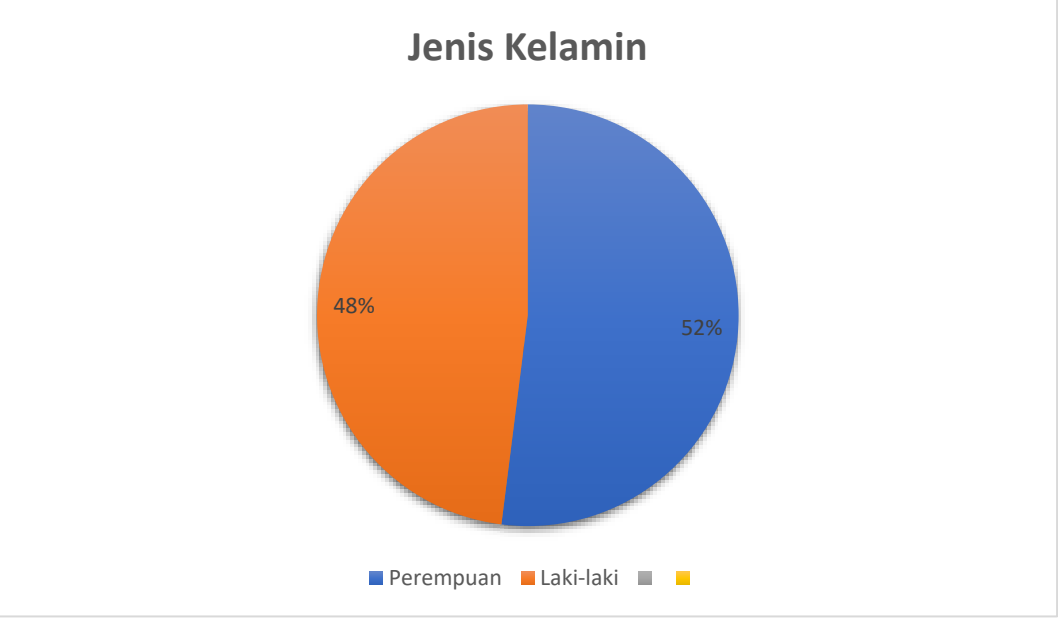
Lampiran 3

Karakteristik

1. Angkatan



2. Jenis Kelamin



Lampiran 4

Hasil Olah Data

1. Hasil validitas

a. Hasil uji validitas variabel sikap (X1)

Correlations

		SK1	SK2	SK3	SK4	SK5	X1
SK1	Pearson Correlation	1	.635**	.664**	.522**	.459**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK2	Pearson Correlation	.635**	1	.577**	.584**	.482**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK3	Pearson Correlation	.664**	.577**	1	.592**	.447**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK4	Pearson Correlation	.522**	.584**	.592**	1	.459**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
SK5	Pearson Correlation	.459**	.482**	.447**	.459**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.819**	.819**	.818**	.802**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Hasil uji validitas variabel norma subjektif (X2)

Correlations

		NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	X2
NS1	Pearson Correlation	1	.690**	.505**	.479**	.492**	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
NS2	Pearson Correlation	.690**	1	.369**	.615**	.538**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
NS3	Pearson Correlation	.505**	.369**	1	.177	.355**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.079	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
NS4	Pearson Correlation	.479**	.615**	.177	1	.582**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.079		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
NS5	Pearson Correlation	.492**	.538**	.355**	.582**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.832**	.850**	.609**	.754**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah (X3)

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	X3
LK1	Pearson Correlation	1	.678**	.737**	.537**	.475**	.690**	.489**	.659**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK2	Pearson Correlation	.678**	1	.665**	.474**	.474**	.650**	.573**	.687**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK3	Pearson Correlation	.737**	.665**	1	.513**	.553**	.661**	.525**	.595**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK4	Pearson Correlation	.537**	.474**	.513**	1	.462**	.406**	.312**	.620**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK5	Pearson Correlation	.475**	.474**	.553**	.462**	1	.702**	.701**	.449**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK6	Pearson Correlation	.690**	.650**	.661**	.406**	.702**	1	.656**	.583**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK7	Pearson Correlation	.489**	.573**	.525**	.312**	.701**	.656**	1	.513**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LK8	Pearson Correlation	.659**	.687**	.595**	.620**	.449**	.583**	.513**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.825**	.821**	.825**	.680**	.766**	.845**	.763**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Hasil uji validitas variabel minat (Y)

Correlations

		MN1	MN2	MN3	MN4	MN5	Y
MN1	Pearson Correlation	1	.617**	.578**	.450**	.570**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MN2	Pearson Correlation	.617**	1	.685**	.466**	.691**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MN3	Pearson Correlation	.578**	.685**	1	.657**	.651**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MN4	Pearson Correlation	.450**	.466**	.657**	1	.686**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
MN5	Pearson Correlation	.570**	.691**	.651**	.686**	1	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.771**	.841**	.862**	.783**	.877**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil reliabilitas

a. Uji reliabilitas variabel sikap (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

b. Uji reliabilitas variabel norma subjektif (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	5

c. Uji reliabilitas variabel literasi keuangan syariah (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	8

d. Uji reliabilitas variabel minat (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

3. Uji asumsi klasik
   a. Normalitas (kolgomorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77726825
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.090
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.040[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

   b. Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics: Tolerance	VIF
1	SK	.318	3.141
	NS	.401	2.496
	LKS	.525	1.904

a. Dependent Variable: MN

   c. Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.365	1.067		.342	.733
	SK	.066	.080	.146	.825	.412
	NS	-.107	.065	-.259	-1.637	.105
	LKS	.048	.041	.164	1.186	.239

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji hipotesis, linear berganda dan determinasi koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790[a]	.624	.612	1.805

a. Predictors: (Constant), LKS, NS, SK

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	519.290	3	173.097	53.140	.000[b]
	Residual	312.710	96	3.257		
	Total	832.000	99			

a. Dependent Variable: MN

b. Predictors: (Constant), LKS, NS, SK

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.525	1.590		.959	.340
	SK	.314	.119	.293	2.640	.010
	NS	.406	.098	.411	4.162	.000
	LKS	.123	.061	.175	2.023	.046

a. Dependent Variable: MN

5. R tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

6. T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289

7. F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76

RIWAYAT HIDUP

Fasya Sigar Wardani merupakan penulis skripsi ini yang lahir di Karawang, pada tanggal 20 Oktober 2004 sebagai anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wardoyo dan Ibu Mulik. Saat ini penulis berdomisili di Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Syech Qurro Al-alawi pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Ponpes Al-Qur'an Al-falah Bandung, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Ponpes Modern Al-Amin Tasikmalaya dan selesai pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi anggota Dewan Permusyawaratan Mahasiswa FIAI (DPM FIAI) sebagai Badan Kelengkapan bagian Badan Kesekretariatan.